



**PENGARUH OPERATING LEVERAGE, FINANCIAL
LEVERAGE, DAN COMBINATION LEVERAGE
TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA
PT ANEKA TAMBANG TBK
PERIODE 2009-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Akuntansi & Keuangan*

Oleh:

BELLA OCTAVIANI
NIM: 14 402 00234

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**PENGARUH OPERATING LEVERAGE, FINANCIAL
LEVERAGE, DAN COMBINATION LEVERAGE
TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA
PT ANEKA TAMBANG TBK
PERIODE 2009-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Akuntansi & Keuangan*

Oleh:

BELLA OCTAVIANI
NIM: 14 402 00234

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**PENGARUH OPERATING LEVERAGE, FINANCIAL
LEVERAGE, DAN COMBINATION LEVERAGE
TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA
PT ANEKA TAMBANG TBK
PERIODE 2009-2017**

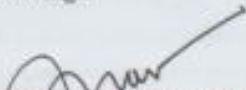
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Akuntansi & Keuangan*

Oleh:

BELLA OCTAVIANI
NIM: 14 402 00234

Pembimbing I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

Pembimbing II


Anli Damisa, MEI

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rinal Nurdin Km. 4,5 Sibitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Skripsi
a.n. BELLA OCTAVIANI
Lampiran : 5 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 3 Desember 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

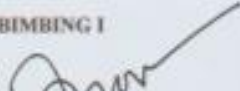
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n BELLA OCTAVIANI yang berjudul: "*Pengaruh Operating Leverage, Financial Leverage dan Combination Leverage terhadap Return On Equity pada PT Aneka Tmbang Tbk Periode 2009-2017*". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis Islampada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak kami ucapkan teima kasih yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Arti Damisa, MEI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BELLA OCTAVIANI
NIM : 14 402 00234
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Operating Leverage, Financial Leverage*
dan *Combination Leverage* terhadap *Return On Equity*
pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2009-2017.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2 November 2018
Pembuat Pernyataan,



BELLA OCTAVIANI
NIM. 14 402 00234

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : BELLA OCTAVIANI
Nim : 14 402 00234
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
JenisKarya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul *Pengaruh Operating Leverage, Financial Leverage dan Combination Leverage terhadap Return On Equity pada PT Aneka Tambang Tbk. Periode 2009-2017* Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/informasikan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal 2 November 2018
Yang menyatakan,



BELLA OCTAVIANI
NIM. 14 402 00234



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Binal Nurdin Km. 4,5 Sibitang, Padangsidimpuan 22713
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : BELLA OCTAVIANI
Nim : 1440 200 234
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-6
Judul Skripsi : Pengaruh *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan
Combination Leverage terhadap *Return On Equity* Pada PT Aneka
Tambang Tbk Periode 2009-2017

Ketua

Sekretaris


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Nofinawati, MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Nofinawati, MA
NIP. 19821116 201101 2 003


H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : 14 November 2018
Pukul : 14.00 WIB s/d selesai
Hasil/Nilai : 78/B
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,44



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4.5 Sitang, Padangsidimpuan 22733
Tel (0634) 22080 Fax (0634) 24022

PENGESAHAN

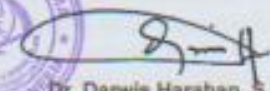
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Operating Leverage*, *Financial Leverage*
dan *Combination Leverage* terhadap *Return On Equity* Pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2009-2017.

NAMA : BELLA OCTAVIANI
NIM : 1440 200 234

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 16 Desember 2018
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi ummat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* terhadap *Return On Equity* pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017”**. Melalui kesempatan ini pula dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunte, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H.Aswadi Lubis,S.E.,M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Drs. H. Samsuddin Pulungan, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S. HI., M. Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,

M.Si, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Plt. Kepala Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si. sebagai pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, MEI. sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Orang tua tercinta (Suryadi dan Yenni) yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya serta Adik saya (Lucky Ardiansyah) dan tidak lupa

kepada keluarga besar saya yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Teristimewa kepada teman-teman saya, (Adelina Sari Daulay, Nur Ainun Sihombing, Apriyanti Sagala, Dewi Sahara Siregar, Anggi Juyeni Lubis, Jijah Hannum Nasution, Wiwik Anjani, Hodni Rumaito, Anni Kholilah, Wawan Eka Perdana, Eka Saputra, dll) yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah-6/Ak-2 angkatan 2014, yang selama ini telah berjuang bersama-sama.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terima kasih, peneliti hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, November 2018
Peneliti,

Bella Octaviani
NIM: 14 402 00234

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam translit erasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translit erasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat translit erasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Translit erasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, translit erasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam translit erasi in itanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun dalam tulisan translit erasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditranslit erasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditranslit erasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam translit erasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam translit erasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu di satukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman translit erasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman translit erasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Bella Octaviani
NIM : 14 402 00234
Judul : **Pengaruh *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* terhadap *Return On Equity* pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2009-2017**

Berdasarkan data *Return On Equity* PT Aneka Tambang Tbk tahun 2009 sampai 2017 mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak sesuai dengan peningkatan dan penurunan pada *Operating Leverage*, *Financial Leverage*, dan *Combination Leverage*. Sehingga dari kejadian yang ada tidak sesuai dengan teori yang telah dikemukakan para ahli. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap *Return On Equity* Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2009-2017?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap *Return On Equity* Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2009-2017.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan analisis laporan keuangan dan ilmu manajemen keuangan. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan ialah yang berkaitan dengan rasio keuangan sebagai aspek atau bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan data sekunder dan bentuk *time series* dari tahun 2009 sampai 2017 sebanyak 36 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi), uji koefisien determinasi (R^2), uji hipotesis uji parsial (uji t), uji signifikan simultan (uji F) dan analisis regresi linear berganda. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS Versi 23.

Hasil analisis penelitian diuraikan secara statistik maka perhitungan secara parsial (uji t), diketahui bahwa *Operating Leverage* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,946 < -2,034$) Artinya *Operating Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*. *Financial Leverage* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,348 < -2,034$) sehingga *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Sementara *Combination Leverage* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,953 > -2,034$) sehingga *Combination Leverage* dinyatakan berpengaruh secara positif terhadap *Return On Equity* Secara simultan (uji F) nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,42 > 2,90$) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh *Operating Leverage*, *Financial Leverage*, dan *Combination Leverage* secara simultan terhadap *Return On Equity* perusahaan pada PT Aneka Tambang Tbk. Sementara hasil analisis menunjukkan bahwa *Adjusted R square* sebesar 0,413 atau 41,3%.

Kata Kunci: *Operating Leverage*, *Financial Leverage*, *Combination Leverage* dan *Return On Equity*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Definisi Operasional Variabel	11
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian	14
G. Kegunaan Penelitian.....	14
H. Sistematika Penulisan Proposal	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Kajian Teori.....	19
1. Pengertian Laporan Keuangan.....	19
2. Analisis Laporan Keuangan.....	22
3. Profitabilitas Perusahaan	23
4. <i>Leverage</i>	25
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
B. Jenis Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Sumber Data	44
F. Analisis Data	44
1. Statistik Deskriptif.....	45

2. Uji Asumsi Klasik	46
a. Uji Normalitas	46
b. Uji Multikolinearitas	46
c. Uji Autokorelasi	46
3. Uji Hipotesis	47
a. Uji Parsial (Uji t)	47
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	48
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48
5. Analisis Regresi Berganda	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Objek Penelitian.....	50
1. Sejarah PT. Aneka Tambang Tbk	50
2. Visi dan Misi PT. Aneka Tambang Tbk.....	51
3. Produk-Produk PT. Aneka Tambang Tbk	52
B. Deskripsi Data Penelitian	52
C. Hasil Analisis Data Penelitian	61
1. Analisis Deskriptif.....	61
2. Uji Asumsi Klasik	63
a. Uji Normalitas	63
b. Uji Multikolinearitas	64
c. Uji Autokorelasi	65
3. Uji Hipotesis	66
a. Uji Parsial (Uji t)	66
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	70
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	72
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel	12
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel IV.1 Data <i>Operating Leverage</i>	48
Tabel IV.2 Data <i>Financial Leverage</i>	49
Tabel IV.3 Data <i>Combination Leverage</i>	51
Tabel IV.4 Data <i>Return On Equity</i>	52
Tabel IV.5 Statistik Deskriptif.	61
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel IV.7 Hasil Muktikolinearitas	65
Tabel IV.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	66
Tabel IV.11 Hasil Uji t.....	67
Tabel IV.12 hasil Uji F	71
Tabel IV.11 Hasil Koefisien Determinasi	72
Tabel IV.12 Hasil Regresi Linear Berganda.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir	38

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik I. 1 <i>Operating Leverage</i>	5
Grafik I.2 <i>Financial Leverage</i>	6
Grafik I.3 <i>Combination Leverage</i>	7
Grafik I.4 <i>Return On Equity</i>	8
Grafik IV.1 <i>Operating Leverage</i>	49
Grafik IV.2 <i>Financial Leverage</i>	50
Grafik IV.3 <i>Combination Leverage</i>	52
Grafik IV.4 <i>Return On Equity</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Data Mentah *Operating Leverage*
- Lampiran 3 Data Mentah *Financial Leverage*
- Lampiran 4 Data Mentah *Combination Leverage*
- Lampiran 4 Data Mentah *Return On Equity*
- Lampiran 5 Tabel DW (*Durbin-Watson*)
- Lampiran 6 Tabel t
- Lampiran 7 Tabel F
- Lampiran 8 Output SPSS 23 Statistik Deskriptif
- Lampiran 9 Output SPSS 23 Uji Normalitas
- Lampiran 10 Output SPSS 23 Uji Multikolinearitas
- Lampiran 11 Output SPSS 23 Uji Autokorelasi
- Lampiran 12 Output SPSS 23 Uji Runs Test
- Lampiran 13 Output SPSS 23 Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 14 Output SPSS 23 Uji t
- Lampiran 15 Output SPSS 23 Uji F
- Lampiran 16 Output SPSS 23 Uji Regresi Berganda

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kekayaan sumber daya alam yang melimpah menghantarkan Indonesia menjadi salah satu negara penghasil tambang terbesar di dunia. Hal ini terbukti dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor pertambangan dan juga menghasilkan sumber daya alam yang bernilai jual tinggi. Adapun yang dapat dihasilkan dari sektor pertambangan sendiri ialah nikel, emas, tembaga, bauksit, batu bara, dan lain-lain.

Perusahaan pertambangan ialah suatu usaha atau perusahaan yang kegiatannya dibidang pertambangan yang diperoleh dari dalam bumi yang akan diproduksi sendiri oleh perusahaan menjadi barang jadi atau pun barang setengah jadi. PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk atau sering disebut PT. ANTAM merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam sektor pertambangan.

PT. ANTAM merupakan perusahaan pertambangan yang wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia kaya akan bahan mineral, kegiatan PT. ANTAM mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit dan batubara. PT. ANTAM juga merupakan salah satu perusahaan yang telah tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES).

Pada umumnya perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu menggunakan modal kerja dan modal tetap seperti bangunan, tanah, gedung, dan lain-lain yang usianya relatif untuk jangka panjang atau di atas satu tahun.

Dengan menggunakan aktiva tetap tersebut maka perusahaan akan menanggung biaya tetap. Dalam pemenuhan kebutuhan modal tetap perusahaan bisa menggunakan modal sendiri atau pinjaman dari pihak lain (investasi).

Seperti yang diketahui pasar modal dianggap sebagai jembatan antara pemilik dana (investor) dan pengguna dana. Sementara tujuan utama perusahaan yang telah masuk dalam pasar modal adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Hal ini agar memudahkan perusahaan dalam pendanaan perusahaannya yakni melalui investasi.

Penggunaan dana dari pihak asing (investor) akan menimbulkan suatu efek yang disebut dengan *Leverage*.¹ *Leverage* ialah penggunaan aktiva atau dana yang kemudian akibat dari penggunaan dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau membayar beban tetap.²

Perusahaan yang mempunyai *leverage* akan memiliki nilai lebih tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan tanpa *leverage*. Kenaikan nilai perusahaan terjadi karena pembayaran bunga atas utang merupakan pengurang pajak oleh karena itu laba operasi yang mengalir kepada investor menjadi

¹ Ayu Anisa Lestari dan Nila Firdausi Nuzula, "Analisis Pengaruh Financial Leverage dan Operating Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan" Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 46, No. 1, 2017.

² Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 165.

semakin besar.³ Maka dapat disimpulkan bahwa akan lebih baik jika perusahaan melibatkan pihak asing dalam hal pendanaan biaya operasioalnya, karena hal ini akan memicu kesejahteraan perusahaan.

Leverage dapat berdampak baik dan berdampak buruk terhadap profitabilitas dalam waktu-waktu tertentu.⁴ Akuntansi manajemen pada umumnya membagi dalam tiga jenis *leverage*, yakni *operating leverage*, *financial leverage*, dan *combination leverage*.⁵

Operating leverage ialah persentase dari biaya tetap yang dimiliki perusahaan dilaporkan pendapatan, yakni dimana semakin besar jumlah biaya tetap maka semakin besar *Operating leverage*-nya.⁶ *Multiplier effect* dari biaya tetap terhadap EBIT (laba sebelum bunga dan pajak) disebut dengan *Degree of Operating Leverage* (DOL). Yakni bilamana tingginya tingkat pengungkit operasi perusahaan, semakin besar laba akan mengikuti persentasi perubahan penjualan.⁷

Financial Leverage ialah persentasi perubahan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham dengan persentasi perubahan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT). *Multiplier Effect* hasil penggunaan biaya finansial tetap terhadap EBIT disebut dengan *Degree of Financial Leverage* (DFL).⁸ *Financial leverage* dikatakan menguntungkan (*favorable*) apabila perusahaan

³ Warsono, *Manajemen Keuangan* (Malang: UMM Press, 2003), hlm. 236.

⁴ Horngren dan Harrison, *Akuntansi Edisi 7*, Diterjemahkan dari *Accounting, 7e* Oleh Suryadi, dkk., (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 174.

⁵ Syamsuddin, *Op.Cit.*, hlm, 77.

⁶ George Foster. dkk, *Akuntansi Biaya, Penekanan Manajerial*, Diterjemahkan dari *Cost "Accounting, A Managerial Emphasis"* Oleh Lestari (Jakarta; Erlangga, 2006), hlm. 83.

⁷ Zilaini Dalimunthe, *Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip Dasar dan Aplikasi*, Diterjemahkan dari "*Financial Manajement: Principle and Aplications*" oleh Athur J Keown, dkk., (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm. 52.

⁸ Syamsuddin. *Loc, Cit.*

memperoleh pendapatan yang lebih besar dari beban tetap yang harus dibayar. *Financial leverage* dikatakan merugikan (*unfavorable*) apabila pendapatan yang diperoleh perusahaan lebih kecil dari beban tetap yang harus dibayar.⁹

Perusahaan sering kali dalam meningkatkan pendanaan operasionalnya memakai dana pinjaman yang dikenal dengan *Financial Leverage*, sehingga *Financial Leverage* dapat dikatakan sebagai penggunaan pembiayaan dengan utang.¹⁰ Walaupun perusahaan selalu dibiayai dengan utang itu tidak selalu dianggap buruk bagi perusahaan. Pada batasan-batasan tertentu perusahaan yang berutang justru menguntungkan bagi pemegang saham, hal ini dapat dilihat jika selama perusahaan masih mampu meningkatkan labanya maka setiap utang akan mengakibatkan kenaikan ROE yang tentu saja menguntungkan bagi pemegang saham.¹¹

Leverage kombinasi terjadi apabila perusahaan memiliki baik *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* dalam usahanya untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham biasa. *Combination Leverage* adalah *Multiplayer effect* atas perubahan laba per lembar saham disebut juga dengan *Degree of Combination Leverage* (DCL).¹² berikut adalah *Leverage* yang akan dipaparkan dalam bentuk grafik.

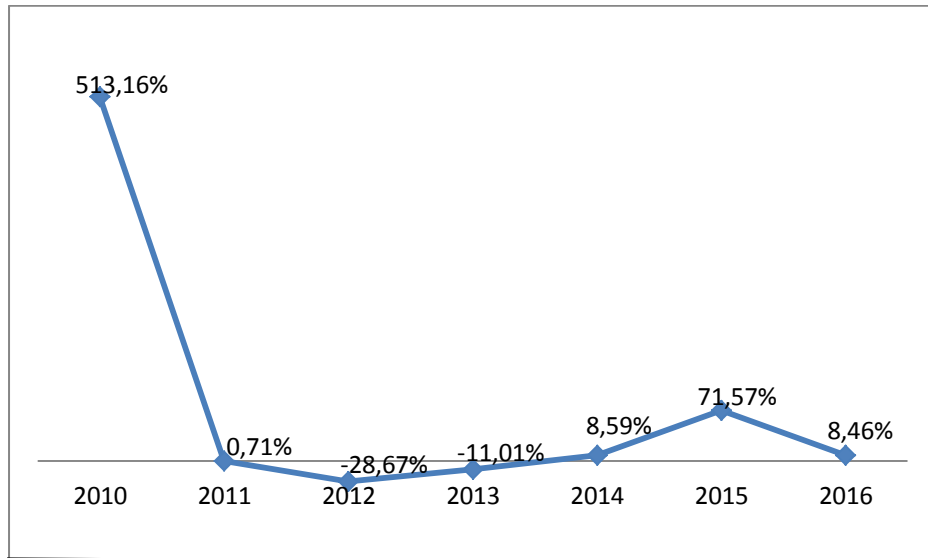
⁹ George Foster. dkk. *Op. Cit*, hlm. 2.

¹⁰ Dewi Astuti, *Manajemen Perusahaan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 34.

¹¹ Dwi Prastowo dan Rifka Yulianti, *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasi* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2002), hlm. 2

¹² Agus Sartono, *Ibid*, hlm. 267.

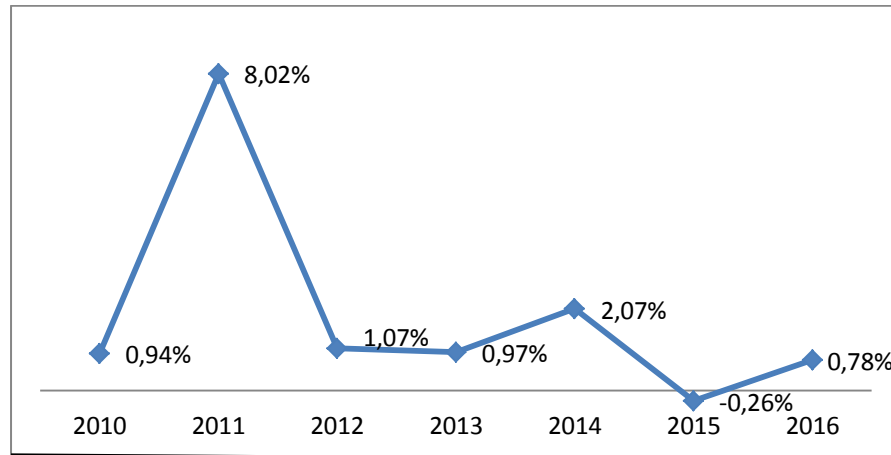
Grafik I.1
Operating Leverage perusahaan PT. ANTAM
 Periode 2010-2016



Sumber: *www.idx.co.id* (data diolah peneliti)

Jika diperhatikan pada grafik I.1 maka *Operating Leverage* pada tahun 2010 sangat besar yakni 513,16%, sementara pada tahun berikutnya mengalami penurunan yang signifikan yakni menjadi 0,71%. Pada tahun 2012 masih mengalami penurunan yakni -28,67%, selanjutnya pada tahun 2013 *Operating leverage* PT. ANTM sebesar -11,01% dan pada tahun 2014 *Operating Leverage* makin membaik menjadi 8,59%, pada tahun 2015 masih terus mengalami peningkatan menjadi 71,57%. Selanjutnya pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan menjadi 8,46.

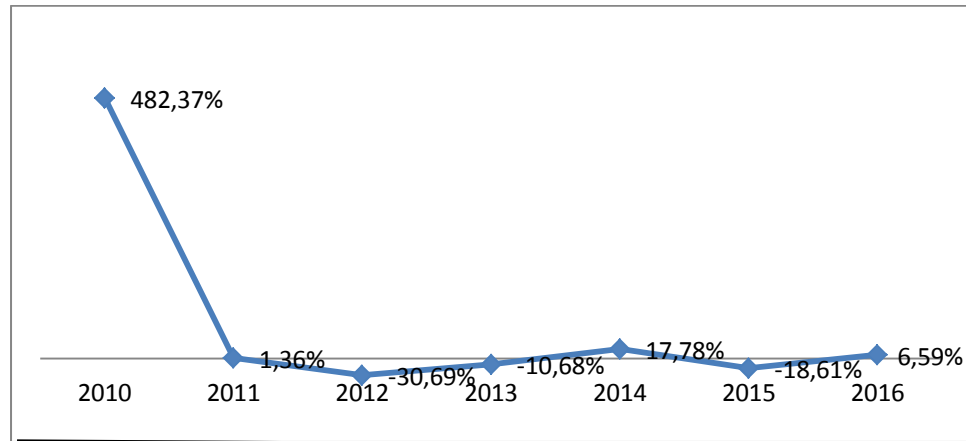
Grafik I.2
Financial Leverage PT. ANTAM
Periode 2010-2016



Sumber: *www.idx.co.id* (data diolah peneliti)

Dari grafik di atas maka dapat dilihat, pada tahun 2010 *Financial Leverage* nya sebesar 0,94%, lalu pada tahun berikutnya mengalami kenaikan yang tajam yakni menjadi 8,02%, selanjutnya pada tahun 2012 mengalami penurunan kembali menjadi 1,07%. Pada tahun berikutnya yakni pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 0,97%, pada tahun 2014 kembali mengalami kenaikan menjadi 2,07%. Pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan menjadi -0,26% dan pada tahun 2016 kembali naik menjadi 0,78%.

Grafik I.3
Combination Leverage PT. ANTAM
 Periode 2010-2016



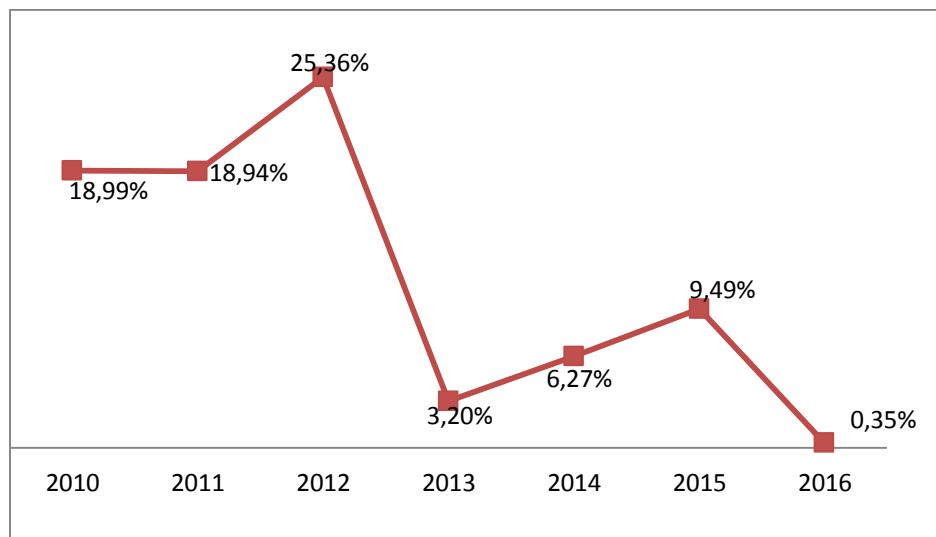
Sumber: *www.idx.co.id* (data diolah peneliti)

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pada 2010 *Combination Leverage* sebesar 482,37%, sementara pada tahun 2011 *Combination Leverage* pada PT. ANTAM menurun menjadi 1,36%, pada tahun 2012 mengalami penurunan lagi menjadi sebesar -30,69%, selanjutnya pada tahun 2013 sedikit mengalami kenaikan menjadi -10,68%, lalu pada tahun 2014 kembali mengalami kenaikan menjadi 17,78%, pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan menjadi -18,61% dan pada tahun 2016 mulai mengalami perbaikan menjadi 6,59%.

Dalam melakukan kegiatan produksinya perusahaan selalu memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan. Rasio profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio profitabilitas sendiri dibedakan atas beberapa, salah satunya yakni *Return On Equity* (ROE). ROE merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan manajemen atas modal yang ditanam

oleh pemegang saham.¹³ ROE juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan. Apabila proporsi utang makin besar maka ROE juga akan semakin besar.¹⁴ Kemudian jika ROE semakin meningkat, maka laba operasi akan meningkat juga namun tingkat resiko yang ditanggung perusahaan akan menurun.¹⁵ Berikut ini gambaran ROE pada perusahaan PT. ANTAM.

Grafik I.4
Return On Equity (ROE) PT. ANTAM
Periode 2010-2016



Sumber: *www.idx.co.id* (data diolah peneliti)

Berdasarkan pada grafik 4, maka ROE dalam perusahaan PT. ANTAM mengalami fluktuasi dari tahun 2010-2016, dapat dilihat bahwa ROE pada perusahaan PT. ANTAM pada tahun 2010 sebesar 18,99%, selanjutnya pada tahun 2011 mengalami penurunan menjadi 18,94%, pada tahun 2012 ROE pada PT. ANTAM mengalami kenaikan yang menjadi 25,36% dan pada tahun

¹³ Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm, 185.

¹⁴ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm, 124.

¹⁵ Khamaruddin Ahmad, *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar Konsep Biaya & Pengambilan Keputusan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 78.

berikutnya yakni pada tahun 2013 kembali mengalami penurunan yang begitu tajam menjadi 3,20%. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan lagi menjadi 6,27% begitu pula ditahun 2015 masih mengalami kenaikan menjadi 9,49% namun pada tahun 2016 mengalami penurunan lagi menjadi 0,35%.

Dari analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2011-2012 ROE mengalami kenaikan sementara *operating leverage*, *financial leverage*, dan *Combination leverage* mengalami penurunan, sehingga dari kejadian tersebut bertolak belakang dengan teori yang telah dikemukakan oleh para ahli yakni Apabila proporsi utang makin besar maka ROE juga akan semakin besar, hal ini karna ROE dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan.

Penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti Yuni Anisa Lestari dan Nila Firdausi Nuzula, hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Operating Leverage* berpengaruh secara negatif terhadap ROE sementara *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap ROE, Namun secara simultan *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* berpengaruh terhadap ROE.¹⁶ Adapula penelitian yang sama dilakukan oleh Eko Wahyu Sulistyio yang menyatakan bahwa secara simultan *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* berpengaruh terhadap ROE sedangkan secara parsial menyatakan bahwa *Operating Leverage* tidak

¹⁶ Yuni Annisa Lestari dan Nila Firdausi Nuzula, "Analisis Pengaruh Financial Leverage dan Operaing Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)", dalam Jurnal Administrasi Bisnis, Volume 46, Nomor 1, Mei 2017, hlm: 1.

berpengaruh terhadap ROE sementara *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* berpengaruh terhadap ROE.¹⁷

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas serta hasil dari beberapa penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* Terhadap *Return On Equity* (ROE) Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk Periode 2009-2017”**.

B. Identifikasi masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. ROE pada PT. ANTAM terjadi fluktuasi selama periode 2010-2016.
2. *Leverage* pada PT. ANTAM selalu terjadi fluktuasi selama periode 2010-2016
3. ROE pada PT. ANTAM tahun 2011-2012 mengalami kenaikan sementara *Operating Leverage*, *Financial Leverage*, dan *Combination Leverage* mengalami penurunan.
4. *Operating Leverage* pada tahun 2010 sangat besar yakni 513,16%, sementara pada tahun berikutnya mengalami penurunan yang signifikan yakni menjadi 0,71%.
5. *Financial Leverage* Pada tahun 2011 mengalami kenaikan yang tajam yakni menjadi 8,02%, selanjutnya pada tahun 2012 mengalami penurunan kembali menjadi 1,07%.

¹⁷ Eko Wahyu Sulistiyono, “Pengaruh *Leverage* terhadap Return On Equity pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI” dalam E-Jurnal Manajemen, hlm., 1.

6. *Combination Leverage* pada PT. ANTAM dua tahun berturut-turut mengalami penurunan hingga mencapai negatif periode 2010-2012.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan hal yang terpenting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai pada tahap pembahasan selanjutnya yang bertujuan untuk membuat peneliti lebih fokus. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi ruang lingkup permasalahannya yaitu hanya mengenai Pengaruh *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* Terhadap *Return On Equity* (ROE) PT Aneka Tambang Tbk. Untuk mengukur *Leverage* dalam penelitian ini digunakan rasio DOL (*Degree of Operasional Leverage*), DFL (*Degree of Financial Leverage*), DCL (*Degree of Combination Leverage*) dan ROE (*Return On Equity*).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel memaparkan mengenai segala hal yang berkaitan dengan variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas ataupun variabel independen (X) dan variabel terikat ataupun variabel dependen (Y). Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul penelitian, maka akan dijelaskan definisi operasional dari judul penelitian “Pengaruh *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* Terhadap *Return on Equity* (ROE) Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk” dalam tabel definisi operasional variabel berikut:

Tabel I.1
Defenisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala pengukuran
1	<i>Return On Equity</i> (ROE) (Y)	ROE merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan manajemen atas modal yang ditanam oleh pemegang saham. ¹⁸	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
1	<i>Operating Leverage</i> (X ₁)	persentase dari biaya tetap yang dimiliki perusahaan di laporan pendapatan. ¹⁹	$\text{DOL} = \frac{\% \text{ Perubahan EBIT}}{\% \text{ Perubahan penjualan}}$	Rasio
2	<i>Financial Leverage</i> (X ₂)	persentasi perubahan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham dengan persentasi perubahan laba sebelum bunga dan	$\text{DFL} = \frac{\% \text{ Perubahaan EPS}}{\% \text{ Perubahaan EBIT}}$	Rasio

¹⁸ Slamet Haryono, *Loc. Cit.*

¹⁹ Horne dan Wachowicz, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Diterjemahkan dari *Prentice-Hall* oleh Heru Sutojo., (Jakarta: Salemba Empat, 1997), hlm. 440.

		pajak (EBIT). ²⁰		
3	<i>Combination Leverage</i> (X_3)	Rasio antara persentase perubahan EPS dengan persentase perubahan penjualan. ²¹	DCL= DOL X DFL	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Operating Leverage* terhadap ROE pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017?
2. Apakah ada pengaruh *Financial Leverage* terhadap ROE pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017?
3. Apakah ada pengaruh *Combination Leverage* terhadap ROE pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017?
4. Apakah ada pengaruh *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* secara simultan terhadap ROE pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017?

²⁰ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 158.

²¹ Agus Sartono, *Op. Cit.*, hlm. 267.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Operating Leverage* terhadap ROE pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage* terhadap ROE pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Combination Leverage* terhadap ROE pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* secara simultan terhadap ROE pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun pihak lainnya, yakni:

1. Untuk Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan mengenai pendanaan *Leverage* perusahaan.

2. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh *Operating Leverage*, *Financial Leverage* serta *Combination Leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE)

pada PT. Aneka Tambang Tbk dan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang akan mengadakan penelitian mengenai Pengaruh *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* Terhadap *Return On Equity* (ROE).

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian skripsi ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian yang terdiri dari lima bab. Hal ini dimaksudkan untuk penulisan laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bahasan dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian dipilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan peneliti, yang akan dibahas mengenai definisi, rumus, dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah

yang terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan dibandingkan dengan penelitian-pemelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana perbandingan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian dibuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian, yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi penelitian, lalu dari populasi ini akan ditentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian menggunakan teknik penentuan sampel. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan peneliti. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian ini.

BAB IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian, dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisis yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Laporan keuangan

Sebelum membahas mengenai pengertian laporan keuangan terlebih dahulu akan memberi penjelasan sedikit mengenai pengertian akuntansi. Akuntansi ialah seni daripada pencatatan, penggolongan, dan peringkasan daripada peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya bersifat keuangan dengan cara yang setepat-tepatnya dan dengan penunjuk atau dinyatakan dalam uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul daripadanya.¹ Dari pengertian tersebut diketahui bahwa peringkasan dalam hal ini dimaksud ialah sebagai laporan keuangan. Jadi pengertian laporan keuangan ialah hasil dari proses akuntansi yang dapat dipakai sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.²

Islam juga sangat menekankan pentingnya dilakukan pencatatan agar dapat memperoleh informasi dan data untuk mengendalikan proses produksi seperti yang dinyatakan dalam Al-Qur'an yaitu Q.S *Al-Baqarah* Ayat 282 yang berbunyi:

¹ Dwi Martani, dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 5.

² Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 1983), hlm. 2.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu

*lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.*³

Tafsir dari ayat di atas adalah sebagai berikut: *Wau lā ya'ba* adalah tidak berhalangan (mampu mengerjakannya). *Kamā 'allamahullāhu* adalah menurut cara yang telah diajarkan oleh Allah, dalam menuliskan surat-surat dokumen. *Wal Yumlili* adalah hendaknya sang penulis menuliskan apa yang dimaksud olehnya.⁴

Dari ayat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ayat tersebut memerintahkan untuk menjaga keadilan dan kebenaran dalam melakukan pencatatan transaksi *muamalah* yang menekankan pada kepentingan pertanggungjawaban agar pihak yang terlibat transaksi tidak dirugikan, tidak menimbulkan konflik serta adil merata.

Tujuan laporan keuangan ialah untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (Progress Report) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan. Secara umum laporan keuangan terdiri dari Neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal atau laba yang ditahan.

Adapun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan yakni:

- a. Para pemilik perusahaan.
- b. Manajer atau pimpinan perusahaan.

³Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Kementerian Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2010), hlm. 48.

⁴Ahmad Mushihaifa, *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi*, Diterjemahkan dari "Tafsir Al-Maraghiy Jus IV" oleh Bahrul Abu Bakar, Ic.. Hery Noer Aly, Dkk (Semarang: Toha Putra Semarang, 1986), hlm. 124.

- c. Para investor
- d. Para kreditur atau bankers.
- e. Pemerintahan.⁵

2. Analisis Laporan Keuangan

Seorang manajer untuk mengambil keputusan yang akan diambil mula-mula harus melakukan analisis laporan keuangan. Hal ini disebabkan agar perusahaan tidak menanggung resiko terlalu tinggi jika pengambilan keputusan hanya sesuka hati. Dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan-kemajuan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Pada dasarnya Rasio keuangan dikelompokkan kedalam lima kategori yakni:

a. Rasio Likuiditas.

Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio Likuiditas menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.

b. Rasio Aktivitas.

Rasio Aktivitas menggambar mengenai aktivitas atau kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

⁵ Munawir, *Ibid*, hlm. 3-4.

c. Rasio *Leverage*.

Rasio ini menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar.

d. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas (Rentabilitas) ialah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapat laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan sebagainya.

e. Rasio Pasar.

Rasio ini merupakan rasio yang lazim dan yang khusus dipergunakan di pasar modal yang menggambarkan situasi ataupun keadaan prestasi perusahaan di pasar modal.⁶

3. Profitabilitas perusahaan

Profitabilitas ataupun rentabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktivitya secara produktif. Sehingga profitabilitas perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah

⁶ Munawir, *Ibid*, hlm. 31.

modal perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional.⁷

Dalam menjalankan perusahaannya manajemen tidak selalu memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Jika hal itu terjadi, perusahaan cenderung akan mengeksploitasi sumber daya yang dimiliki atau melakukan tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan etika bisnis. Untuk mengendalikan laba yang diperoleh perusahaan-perusahaan dapat menganalisis rasio-rasio profitabilitas. Berikut ini beberapa dari rasio-rasio profitabilitas:

- a. *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin*
- b. *Return On Investment* (ROI)
- c. *Return On Equity* (ROE)
- d. *Erning Per Share* (EPS)
- e. *Devidends Per Share* (DPS)
- f. *Dividend Payout Ratio* (DPR)
- g. *Price Erning Ratio* (PER)
- h. *Market Value to Book Value* (MV/BV) *Ratio*.⁸

Penelitian ini menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai alat ukur profitabilitas. Alasan peneliti menggunakan ROE sebagai alat ukur profitabilitas pada penelitian ini ialah karena ROE merupakan ukuran rasio profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Pemegang saham

⁷ Brigham dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Diterjemahkan dari *Essentials of Financial Manajemen* oleh Ali akbar (Jakarta: Salemba Empat, 2010) hlm. 146.

⁸ Freddy Rangkuti, *Bussines Plan: Teknik Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 148.

tertarik pada ROE karena pemegang saham dapat melihat seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan terhadap modal yang telah ia tanamkan. Semakin tinggi rasio ini maka, semakin baik kondisi perusahaan karena *return* atau penghasilan yang diterima tinggi sehingga posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Jika rasio ini rendah biasanya disebabkan karena kurang efektif dalam menggunakan modal.⁹ Rasio ini dipengaruhi oleh ROA dan tingkat *Leverage* keuangan perusahaan. cara menghitung ROE sebagai berikut:¹⁰

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

4. *Leverage*

Sebuah perusahaan dalam menjalankan operasionalnya pasti membutuhkan modal. Jika modal yang dimiliki perusahaan itu sendiri berkurang maka perusahaan mengharapkan pendanaan dari luar perusahaan yakni utang (*leverage*). *Leverage* ialah suatu kebijakan yang dilakukan perusahaan dalam hal menginvestasi dana yang disertai dengan adanya beban/biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan.¹¹

Modigliani dan Miller atau sering disebut oleh para ahli dengan MM berpendapat bahwa perusahaan yang mempunyai *leverage* akan

⁹ Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 64.

¹⁰ Darsono dan Azhari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan keuangan* (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 82.

¹¹ Irawati, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Pustaka, 2006), hlm. 172.

memiliki nilai lebih tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan tanpa *leverage*. Kenaikan nilai perusahaan terjadi karena pembayaran bunga atas utang merupakan pengurang pajak oleh karena itu laba operasi yang mengalir kepada investor menjadi semakin besar. Namun teori ini kurang relevan digunakan, karena menggunakan asumsi yang mengabaikan risiko kebangkrutan.¹² *Leverage* memberikan tiga dampak terhadap perusahaan, yakni:

- a. Menghimpun dana melalui utang, pemegang saham dapat mengendalikan perusahaan dengan jumlah investasi ekuitas yang terbatas.
- b. Kreditor melihat ekuitas atau dana yang diberikan oleh pemilik sebagai batas pengaman. Jadi makin tinggi proporsi total modal yang diberikan oleh pemegang saham, makin kecil resiko yang dihadapi kreditor.
- c. Jika hasil yang diperoleh dari aset perusahaan lebih tinggi daripada tingkat bunga yang dibayarkan, maka penggunaan utang akan “mengkungkit” (*leverage*) atau memperbesar pengembalian atas ekuitas atau ROE.

Dari pemaparan di atas maka dapat diambil kesimpulan yaitu *leverage* keuangan dapat meningkatkan perkiraan ROE, tetapi dengan pengorbanan risiko yang lebih tinggi sehingga meningkatkan ROE melalui penggunaan *leverage* yang lebih besar mungkin tidak terlalu baik.¹³

Manajemen keuangan perusahaan pada umumnya membagi *Leverage* menjadi tiga yaitu:

¹² Warsono, *Manajemen Keuangan* (Malang: UMM Press, 2003), hlm.236.

¹³ Brigham dan Houston, *Op. Cit.*, hlm 163.

a. *Operating Leverage*

Operating Leverage ialah persentasi dari biaya tetap yang dimiliki perusahaan dilaporan pendapatan. Dimana semakin besar jumlah biaya tetap, maka semakin besar *Operating Leverage*-nya. Tingkatan *Operating Leverage* mengindikasikan tingkat kepekaan perusahaan terhadap peningkatan atau penurunan penjualan.¹⁴

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Operating Leverage* ialah metode yang menggunakan aktiva tetap sehingga akan menghasilkan beban tetap bagi perusahaan, perusahaan berharap dengan menggunakan aktiva tersebut akan mempengaruhi tingkat EBIT terhadap tingkat penjualan. Apabila tingkat penjualan meningkat maka akan mempengaruhi EBIT yang semakin tinggi sehingga hal ini akan memicu kenaikan laba sebelum bunga dan pajak. Oleh karna itu, perusahaan akan mendapatkan keuntungan dari penggunaan aktiva tetap tersebut.

Apabila semakin tinggi tingkat *Operating Leverage* perusahaan, maka semakin besar laba akan berubah mengikuti persentase perubahan penjualan. Dengan demikian secara defenitif merupakan merupakan atribut resiko bisnis yang dihadapi perusahaan. Sehingga apabila perusahaan menghasilkan DOL yang tinggi maka akan tinggi pula tingkat resikonya.

¹⁴ Brigham dan Houston, *Ibid*, hlm. 53.

Faktor lain yang mempengaruhi resiko perusahaan ialah ketidakpastian penjualan. Perusahaan yang mempunyai biaya tetap yang tinggi dan tingkat penjualan yang relatif stabil akan mempunyai DOL yang tinggi tetapi juga akan mempunyai EBIT yang relatif stabil namun memiliki resiko bisnis yang rendah.¹⁵

Analisis leverage operasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa peka laba operasi terhadap perubahan hasil penjualan dan berapa penjualan minimal yang harus diperoleh agar perusahaan tidak menderita kerugian.

Operating Leverage mencerminkan tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memilih teknologi atau investasi aktiva tetap perusahaan untuk keperluan peningkatan kapasitas produksi dan pengelolaan biaya operasional perusahaan. Untuk mengukur besaran *Operating Leverage (Degree Of Operating Leverage)* sebagai berikut:¹⁶

$$\text{DOL} = \frac{\text{presentase perubahan EBIT}}{\text{presentase perubahan penjualan}}$$

EBIT (*Earning Before Interest & Taxes*) merupakan indikator profitabilitas perusahaan, dihitung sebagai pendapatan dikurangi biaya, tidak termasuk pajak dan bunga. EBIT digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan perusahaan dari operasinya, sehingga identik dengan

¹⁵ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm, 263.

¹⁶ Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard* (Jakarta; Bumi Aksara, 2014), hlm. 184.

“laba operasi”. Dengan mengabaikan biaya pajak dan bunga, EBIT berfokus pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari operasi.¹⁷

Adapun untuk mencari perubahan EBIT dapat dilakukan dengan cara:¹⁸

$$\Delta \text{EBIT} = \frac{\text{EBIT}_{t+1} - \text{EBIT}_t}{\text{EBIT}_t}$$

penjualan adalah jumlah omzet barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit ataupun dalam rupiah.¹⁹ Penjualan merupakan bagian yang penting, baik untuk perusahaan dagang, jasa dan industri. Ketika perusahaan menjual barang dagangannya maka perusahaan memperoleh pendapatan. Penjualan dapat dilakukan secara kredit maupun tunai dan pada umumnya kepada beberapa pelanggan.²⁰ Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan ialah:

1) Faktor harga jual

Harga jual adalah harga persatuan atau unit atau per kilogram atau lainnya produk yang dijual di pasaran. Penyebab berubahnya harga jual adalah perubahan nilai harga jual per satuan. Dalam kondisi tertentu, harga jual dapat naik tetapi dapat pula turun.

¹⁷ <https://www.accelainfinia.com/grosary/ebit>. diakses pada 03 Desember 2018 pukul 19:38 WIB.

¹⁸ Agus Sartono, *Ibid*, hlm 226.

¹⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012) hlm. 305.

²⁰ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 161.

2) Faktor jumlah barang yang dijual

Jumlah barang yang dijual adalah banyaknya kuantitas atau jumlah barang (volume) yang dijual dalam satu periode. Berubahnya jumlah kuantitas (volume) barang yang diual artinya, perubahan jumlah barang yang dijual dari jumlah yang dianggarkan dengan jumlah periode sebelumnya.²¹

Islam memandang penjualan sebagai suatu kegiatan menukar barang dengan uang dengan suka rela diantara kedua belah pihak (penjual dan pembeli) sesuai dengan ketentuan syara. ²² adapun cara mencari perubahan penjualan yakni:

$$\Delta \text{ Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t + 1 - \text{Penjualan } t}{\text{Penjualan } t}$$

b. *Financial Leverage*

Financial leverage terjadi pada saat perusahaan menggunakan sumber dana yang memberikan beban tetap. Tujuan penggunaan *financial leverage* ialah untuk meningkatkan pengembalian kepada para pemegang saham biasa. *financial leverage* yang menguntungkan (*favorable*) terjadi jika suatu perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar dari beban tetap yang harus dibayar. Berapa pun jumlah laba yang tersisa setelah beban

²¹ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 306.

²² Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 68.

tetap dibayar akan menjadi milik para pemegang saham biasa. *Financial leverage* yang tidak menguntungkan (*unfavorable*) terjadi ketika perusahaan memiliki.²³

Financial Leverage timbul karena adanya kewajiban-kewajiban finansial yang sifatnya tetap (*fixed financial charges*) yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Kewajiban-kewajiban finansial yang tetap ini tidaklah berubah dengan adanya perubahan tingkat EBIT dan harus di bayar tanpa melihat sebesar apa pun tingkat EBIT yang dicapai perusahaan.

Financial leverage dapat diukur dengan menggunakan *Degree of Financial Leverage* (DFL). DFL merupakan ukuran kuantitatif sensitivitas EPS perusahaan terhadap perubahan laba operasional. DFL dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:²⁴

$$\text{DFL} = \frac{\text{persentase perubahan EPS}}{\text{persentase perubahan EBIT}}$$

Dari formula di atas, peneliti akan menjelaskan tentang EPS. *Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya.²⁵ EPS merupakan

²³ Van Horne dan John, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2007) hlm. 193.

²⁴ Van Horne dan John, *Ibid*, hlm. 200.

²⁵ Sundjadja dan Barlian. *Manajemen Keuangan*. Edisi Sepuluh (Bandung: Prehallindo, 2002) hlm, 123.

pendapatan yang diterima oleh para pemegang saham biasa yang dimilikinya atas keikutsertaannya dalam perusahaan.

EPS merupakan rasio yang mencerminkan seberapa jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa per lembarnya. Semakin besar EPS menunjukkan semakin besar jumlah laba yang akan didapat oleh pemegang saham untuk setiap lembar sahamnya. Dalam menganalisis nilai EPS pembaca laporan keuangan harus memperhatikan dua hal yaitu:

1) Kualitas EPS

EPS akan sangat tergantung pada jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Jumlah laba tersebut akan sangat tergantung pada kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan. Oleh karena itu, kualitas laba akan sangat menentukan kualitas EPS. Kualitas EPS yang tinggi akan menunjukkan bahwa angka tersebut secara benar mempresentasikan berapa laba persaham yang diperoleh perusahaan sebenarnya.

2) Tren EPS

Selain mengevaluasi kualitas dari EPS, investor juga perlu mempertimbangkan tren dari EPS dan membandingkannya dengan tren industri. Apabila perusahaan memiliki EPS yang tumbuh dan trennya menunjukkan peningkatan secara konsisten, maka perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.²⁶

²⁶ Dwi Martani, dkk., *Ibid*, hlm, 155.

EPS dapat dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode. Adapun cara untuk mencari perubahan EPS sebagai berikut:

$$\Delta \text{EPS} = \frac{\text{EPS}_{t+1} - \text{EPS}_t}{\text{EPS}_t}$$

c. *Combination Leverage*

Ketika *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* digabungkan hasilnya disebut sebagai *Combination Leverage* atau total leverage. *Combination Leverage* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan biaya tetap operasional dan biaya tetap finansial untuk memperbesar pengaruh perubahan volume penjualan terhadap pendapatan per lembar saham.²⁷

Pengkombinasian antara *operating leverage* dan *financial leverage* dalam derajat yang besar dapat berpengaruh secara dramatis terhadap arus laba yang diperuntukkan bagi pemegang saham. *Combination leverage* juga terjadi jika perusahaan memiliki baik *operating leverage* maupun *financial leverage* dalam usahanya untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham biasa.

Combination Leverage dinilai sangat penting karena dianggap dapat menggambarkan secara total efisiensi dan efektivitas operasi

²⁷ Van Horne dan John, *Ibid*, hlm.120.

perusahaan yang dikombinasikan dengan strategi pendanaan perusahaan.

DCL dapat dihitung dengan:²⁸

$$DCL = DOL \times DFL$$

Keterangan: DCL : *Degree of Combination Leverage*

DOL : *Degree of Operating Leverage*

DFL : *Degree of Financial Leverage*

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti mengenai pengaruh *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* terhadap ROE (*Return on Equity*), diantaranya sebagai berikut.

Tabel II.1
Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Silvia Maryani Sibuea (2008)	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> dan Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang <i>Go-Publik</i> di BEI (skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama <i>Financial Leverage</i> dan tingkat likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun secara parsial <i>financial leverage</i> berpengaruh positif namun tingkat likuiditas berpengaruh

²⁸ Harmono, *Op., Cit*, hlm. 186.

			negatif.
2	Yayan Achmad Septiyanto (2016)	Pengaruh <i>Operating Leverage</i> , <i>Financial Leverage</i> , dan <i>Combination Leverage</i> terhadap Resiko Sistematis pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam JII di BEI periode 2010-2014 (skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta)	Hasil pengujian variabel <i>Operating leverage</i> dan <i>compound leverage</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap resiko sistematis. Sedangkan <i>financial leverage</i> tidak memiliki pengaruh yg signifikan terhadap resiko sistematis.
3	Muhammad Rahmat (2013)	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> Terhadap ROE Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2012 (Skripsi, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Financial Leverage</i> yang terdiri dari rasio <i>Debt to Asset ratio</i> , <i>Equity Multiplier</i> dan <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> secara simultan (Uji F) berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity. Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel <i>Equity Multiplier</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity, <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity.

Perbedaan dan persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Pada penelitian yang dilakukan oleh Silvia Maryani Sibuea, yakni variabel independennya ialah *Financial Leverage* dan Tingkat Likuiditas serta variabel dependennya menggunakan profitabilitas. Sedangkan pada penelitian ini variabel independennya ada tiga yakni: *Operating Leverage*, *Financial Leverage*, dan *Combination Leverage*. Namun variabel dependennya menggunakan ROE (*Return On Equity*). Sementara persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Silvia Maryani Sibuea ialah salah satu variabel independennya sama yakni sama-sama menggunakan *Financial Leverage*.

Penelitian yang dilakukan oleh Yayan Achmad Septyanto, yakni variabel independennya sama dengan penelitian ini yaitu menggunakan *Operating Leverage*, *Financial Leverage*, dan *Combination Leverage*, namun yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yayan Achmad Septyanto ialah terletak pada variabel dependennya, yaitu pada penelitian yang dilakukan Yayan Achmad Septyanto menggunakan Resiko Sistematis sementara pada penelitian ini menggunakan ROE (*Return On Equity*).

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rahmad, yakni variabel independennya hanya menggunakan *Financial Leverage* sedangkan pada penelitian ini menggunakan ketiga rasio *Leverage* yakni: *Operating Leverage*, *Financial Leverage*, dan *Combination Leverage*. sedangkan untuk variabel dependennya, baik penelitian yang dilakukan Muhammad Rahmad dengan penelitian ini sama-sama menggunakan ROE (*Return On Equity*).

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka pikir dalam penelitian ini mengenai adanya hubungan ataupun pengaruh antara variabel X dan variabel Y, yang mana variabel X nya ialah *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* kemudian variabel Y nya ialah ROE.

Akuntansi Manajmen membagi *Leverage* (Utang) menjadi tiga yakni; *Operating leverage*, *Financial Leverage*, dan *Combination Leverage*. *Operating Leverage* ialah persentase dari biaya tetap yang dimiliki perusahaan di laporan pendapatan, yakni dimana semakin besar jumlah biaya tetap maka semakin besar *Operating leverage*-nya.²⁹ Jika semakin besar biaya produksi yang bersifat tetap maka, semakin besar pula pengaruh *leverage* sehingga kondisi ini cenderung menekan laba perusahaan.³⁰

Financial Leverage ialah persentasi perubahan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham dengan persentasi perubahan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT).³¹ *Financial leverage* dikatakan menguntungkan (*favorable*) apabila perusahaan memperoleh pendapatan yang lebih besar dari beban tetap yang harus dibayar.

Leverage kombinasi terjadi apabila perusahaan memiliki baik *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* dalam usahanya untuk

²⁹ George Foster. dkk, *Akuntansi Biaya, Penekanan Manajerial*, Diterjemahkan dari *Cost Accounting, A Manajerial Emphasis*” Oleh Lestari (Jakarta; Erlangga, 2006), hlm. 83.

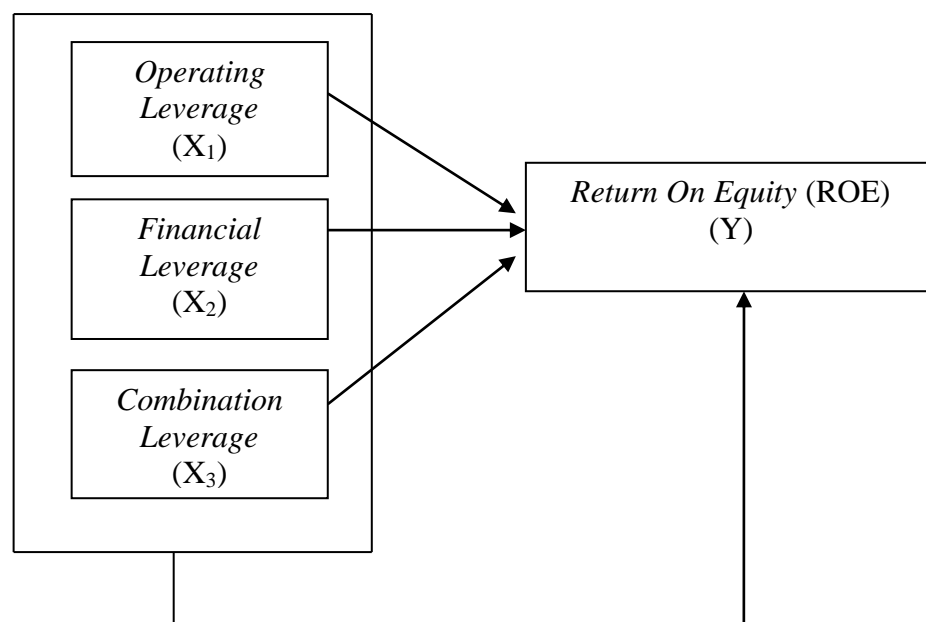
³⁰ George Foster. dkk, *Akuntansi Biaya, Penekanan Manajerial*, Diterjemahkan dari *Cost Accounting, A Manajerial Emphasis*” Oleh Lestari (Jakarta; Erlangga, 2006), hlm. 9

³¹ Harmono, *Loc, Cit.*

meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham biasa. *Degree Combination Leverage* (DCL) adalah *Multiplayer effect* atas perubahan laba per lembar saham.³²

ROE dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan. Apabila proporsi utang makin besar maka ROE juga akan semakin besar.³³ Dari teori yang telah dikemukakan tadi maka peneliti menarik kesimpulan untuk menggambarkan kerangka pikir penelitian ini.

Gambar II.1
Kerangka pikir



³² Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm, 124.

³³ Agus Sartono. *Ibid.*

D. Hipotesis

1. Pengertian Hipotesis

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna.³⁴ Hipotesis menurut Mudrajad Kuncoro adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Hipotesis ini merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variable-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Peneliti bukannya bertahan kepada hipotesis yang telah disusun, melainkan mengumpulkan data untuk mendukung atau justru menolak hipotesis tersebut. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.

Hipotesis berupa pernyataan mengenai konsep yang dapat dinilai benar atau salah jika menunjuk pada suatu fenomena yang diamati. Fungsi dari hipotesis adalah sebagai pedoman untuk dapat mengarahkan penelitian agar sesuai dengan apa yang kita harapkan.³⁵

Dari pengertian hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban sementara atas keseluruhan objek dan subjek yang akan diuji kebenarannya oleh peneliti dengan melakukan penelitian.

³⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 75.

³⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha 1: Terdapat pengaruh *Operating leverage* terhadap ROE pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017.

Ho 1: Tidak terdapat pengaruh pengaruh *Operating Leverage* terhadap ROE pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017.

Ha 2: Terdapat pengaruh *Financial Leverage* terhadap ROE pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017.

Ho 2: Tidak terdapat pengaruh pengaruh *Financial Leverage* terhadap ROE pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017

Ha 3: Terdapat pengaruh *Combination Leverage* terhadap ROE pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017.

Ho 3: Tidak terdapat pengaruh pengaruh *Combination Leverage* terhadap ROE pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017

Ha 4: Terdapat pengaruh *Operating leverage, Financial Leverage* dan *Combination Leverage* terhadap ROE pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017.

Ho 4: Tidak terdapat pengaruh pengaruh *Operating leverage, Financial Leverage* dan *Combination Leverage* terhadap ROE pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Aneka Tambang Tbk yang beralamat di Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530 dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk yang diperoleh melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan juga www.sahamok.com. Waktu penelitian dimulai dari November 2017 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimental. Pendekatan eksperimental merupakan studi yang menyelidiki hubungan sebab-akibat, menyelidiki akibat yang ditimbulkan variabel independen kepada variabel dependen. Peneliti mengendalikan paling tidak satu variabel independen dan mengamati akibat yang terjadi kepada satu atau lebih variabel dependen.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.² Populasi merupakan sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria

¹Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 15.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Alfabeta, 2014), hlm. 115.

yang ditentukan oleh peneliti.³ Populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama.⁴

Jadi, populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan per-triwulan PT Aneka Tambang Tbk sejak perusahaan berdiri pada tahun 1997 sampai tahun 2017. Jadi jumlah populasi pada perusahaan ini sebanyak 80 laporan keuangan per-triwulan (20 x 4).

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi.⁵ Sampel adalah “suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.”⁶ Jadi, sampel merupakan bagian dari populasi.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁷ Pertimbangan dalam penentuan sampel ini dibuat dalam beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Kriterianya berupa:

³Siswojo Hardjodipuro, *Karya Ilmiah* (Jakarta: Erlangga, 1982), hlm. 203.

⁴ Andi Supangat, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Infrensi, dan Nonparametrik* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 3.

⁵Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 118.

⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 30.

⁷Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm 122.

- a. PT. Aneka Tambang Tbk ini harus terdaftar terus menerus di BEI selama masa penelitian yakni dari 2009-2017.
- b. Perusahaan yang akan diteliti hanya perusahaan yang bersaham syariah.
- c. Laporan keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk harus yang dipublikasi di BEI.
- d. Perusahaan yang akan diteliti menggunakan satuan rupiah.
- e. Memiliki data-data yang lengkap seputar laporan keuangan memuat tentang yang berkaitan dengan variabel yakni *Operating leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* dan ROE.

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini agar sesuai dengan kriteria yaitu laporan keuangan triwulan PT. Aneka Tambang Tbk, periode 2009-2017 atau 36 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepustakaan

Kepustakaan atau sering disebut studi literatur merupakan suatu proses mencari berbagai literature, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kepustakaan dapat diibaratkan sebuah kunci yang akan membuka semua hal yang dapat membantu memecahkan masalah penelitian. artinya kepustakaan juga dapat dimanfaatkan untuk memberikan argumentasi, dugaan sementara atau

prediksi mengenai hasil penelitian yang dilakukan.⁸ Ada berbagai jenis sumber pustaka yang dapat dimanfaatkan. Pada dasarnya semua sumber tertulis dapat dimanfaatkan sebagai sumber pustaka seperti buku teks, surat kabar, majalah dan sebagainya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data untuk melihat data dengan jelas dan berhubungan dengan penelitian tentang perusahaan yang akan diteliti.⁹ Metode ini digunakan untuk mencari data dari perusahaan dengan meneliti sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian dan gambaran umum data yang diperoleh dari dokumentasi.

E. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁰ Data penelitian ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan juga dari www.sahamok.co.id. Data yang digunakan ialah data *time series* yakni dari tahun 2009-2017.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan aplikasi dari logika untuk memahami dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan mengenai objek

⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 46.

⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.129.

¹⁰ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 75.

permasalahan.¹¹ Analisis data pada dasarnya dapat diartikan sebagai berikut, membandingkan dua hal atau dua nilai variabel untuk mengetahui selisihnya atau rasionya. Adapun tujuan dari analisis data untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian.¹²

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi melalui bantuan *software* komputer yaitu SPSS versi 23. Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan dalam peramalan variabel dependen berdasar variabel-variabel independennya.

Adapun tahapan-tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Statistik Deskriptif

Menjelaskan besarnya nilai rata-rata, deviasi standar, nilai minimum dan nilai maksimum untuk setiap variabel. Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel.

¹¹Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis, Panduan bagi Praktisi dan Akademisi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 38.

¹²Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 29-30.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak.¹³ Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel independen. Mengingat dalam pengujian multikolinieritas ini untuk menguji hubungan antar variabel independen dan tidak menghubungkannya dengan variabel dependen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah antar variabel terjadi multikolinieritas adalah dengan melihat *Varibel Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF > 5 maka terjadi multikolinieritas antar variabel independen.¹⁴

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*time series*). Asumsi autokorelasi mengandung arti bahwa nilai-nilai faktor pengganggu yang berurutan tidak tergantung secara temporer,

¹³ Duwi Prayitno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 90.

¹⁴ Jonathan Sarwono, *Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta, Andi, 2015), hlm. 140-141.

artinya gangguan yang terjadi pada satu titik pengamatan tidak berhubungan dengan faktor-faktor gangguan lainnya. Regresi yang terdeteksi autokorelasi dapat berakibat pada biasanya interval kepercayaan dan ketidaktepatan penerapan uji F dan uji t. Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

- a). $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b). $DW > DL$ atau $DW > 4-DL$, maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c). $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.¹⁵

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Kriteria pengujian hipotesis jika $t_{hitung} (t_o) < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $t_{hitung} (t_o) > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁶ Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficien t* pada kolom sig. (*significance*). Uji dilakukan pada taraf signifikansi 0.05.

- 1) Jika $t_{hitung} \textit{ Operating Leverage} > t_{tabel}$. Artinya H_0 ditolak H_1 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} \textit{ Operating Leverage} < t_{tabel}$. Artinya H_0 diterima H_1 ditolak.
- 3) Jika $t_{hitung} \textit{ Financial Leverage} > t_{tabel}$. Artinya H_0 ditolak H_1 diterima.
- 4) Jika $t_{hitung} \textit{ Financial Leverage} < t_{tabel}$. Artinya H_0 diterima H_1 ditolak.

¹⁵Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 146.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 22.

5) Jika $t_{hitung} \textit{ Combination Leverage} > t_{tabel}$. Artinya H_0 ditolak H_1 diterima.

6) Jika $t_{hitung} \textit{ Combination Leverage} < t_{tabel}$. Artinya H_0 diterima H_1 ditolak.

b. Uji Koefisien Regresi Bersama-Sama (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansi. Ketentuan pengujian hipotesis dengan melihat nilai signifikansi ≤ 0.05 maka H_1 dan H_2 diterima dan H_0 ditolak. Selain nilai signifikansi, membandingkan nilai F juga dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.¹⁷

4. Adjusted Determinasi (R^2)

Adjusted determinasi adalah R^2 yang telah disesuaikan, nilai sebesar 0,270 ini menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adjusted R^2 biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.¹⁸

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor

¹⁷Sugiono dan Agus Susanto, *Op. Cit.*, hlm. 315.

¹⁸Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm.

dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua variabel.¹⁹

Menurut Insukirido yang dikutip oleh Mudrajat, model secara umum adalah abstraksi dari realitas dunia nyata. Dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai suatu kontruksi teoritis atau kerangka analisis ekonomi yang terdiri dari himpunan konsep, defenisi, anggapan persamaan, kesamaan (identitas) dan ketidaksamaan dari mana kesimpulan akan diturunkan.²⁰

Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:²¹

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y : *Return On Equity (ROE)*.

β : Koefisien regresi

X_1 : *Operating Leverage*

X_2 : *Financial Leverage*

X_3 : *Combination Leverage*

ε : Error

¹⁹Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 277.

²⁰Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 23.

²¹Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonomimetrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 61.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT Aneka Tambang Tbk

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) didirikan pada tanggal 5 juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968. ANTAM merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor. Melalui wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral, kegiatan ANTAM mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit dan batubara. ANTAM memiliki konsumen jangka panjang yang loyal di Eropa dan Asia. Mengingat luasnya lahan konsesi pertambangan dan besarnya jumlah cadangan dan sumber daya yang dimiliki, ANTAM membentuk beberapa usaha patungan dengan mitra internasional untuk dapat memanfaatkan cadangan yang ada menjadi tambang yang menghasilkan keuntungan.

ANTAM memiliki arus kas yang solid dan manajemen keuangan yang berhati-hati. ANTAM didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara pada tahun 1968 melalui merger beberapa perusahaan pertambangan nasional yang memproduksi komoditas tunggal. Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, pada tahun 1997 ANTAM menawarkan 35% sahamnya ke publik dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1999, ANTAM mencatatkan sahamnya di Australia

dengan status *foreign exempt entity* dan pada tahun 2002 status ini ditingkatkan menjadi ASX Listing yang memiliki ketentuan lebih ketat.

Tujuan perusahaan saat ini berfokus pada peningkatan nilai pemegang saham. Hal ini dilakukan melalui penurunan biaya seiring usaha bertumbuh guna menciptakan keuntungan yang berkelanjutan. Strategi perusahaan adalah berfokus pada komoditas inti nikel, emas, dan bauksit melalui peningkatan output produksi untuk meningkatkan pendapatan serta menurunkan biaya per unit. ANTAM berencana untuk mempertahankan pertumbuhan melalui proyek ekspansi terpercaya, aliansi strategis, peningkatan kualitas cadangan, serta peningkatan nilai melalui pengembangan bisnis hilir. ANTAM juga akan mempertahankan kekuatan finansial perusahaan. Melalui perolehan kas sebanyak-banyaknya, perusahaan memastikan akan memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban, mendanai pertumbuhan, dan membayar dividen. Untuk menurunkan biaya, perusahaan harus beroperasi lebih efisien dan produktif serta meningkatkan kapasitas untuk memanfaatkan adanya skala ekonomis.

2. Visi dan Misi PT Aneka Tambang Tbk

Visi: Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis Sumber Daya Alam (SDA).

Misi:

- a. Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktek-praktek industri terbaik dan operasional yang unggul

- b. Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan
- c. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan
- d. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian masyarakat di sekitar wilayah operasi.

3. Produk-produk PT Aneka Tambang Tbk.

Pendapatan ANTAM diperoleh melalui kegiatan eksplorasi dan penemuan deposit mineral, pengolahan mineral tersebut secara ekonomis, dan penjualan hasil pengolahan tersebut kepada konsumen jangka panjang yang loyal di Eropa dan Asia. Kegiatan ini telah dilakukan semenjak perusahaan berdiri tahun 1968 dan akan terus melakukan kegiatan ini di masa depan. Komoditas utama ANTAM adalah bijih nikel kadar tinggi atau saprolit, bijih nikel kadar rendah atau limonit, feronikel, emas, perak dan bauksit. Jasa utama ANTAM adalah pengolahan dan pemurnian logam mulia serta jasa geologi.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan *Operating Leverage*, *Financial Leverage*, *Combination Leverage* dan *Return Of Equity*(ROE) yang diperoleh dari laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk dari tahun 2009 sampai 2017 secara triwulan. Data yang akan diolah dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23

1. *Operating Leverage*

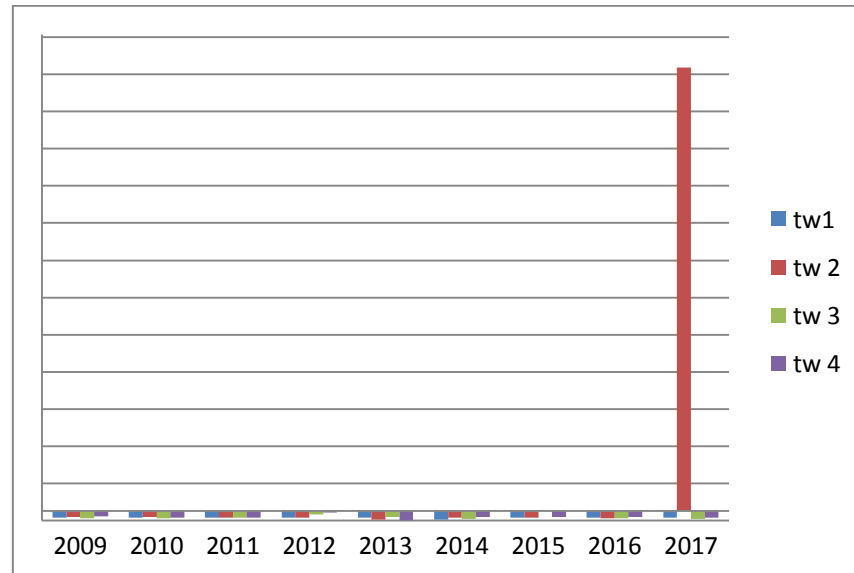
Untuk melihat perkembangan tingkat *Operating Leverage* pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1
Data *Operating Leverage*
Periode 2009-2017
(dalam persen)

Tahun	Periode			
	Tw1	Tw 2	Tw 3	Tw 4
2009	1,0635	2,3582	0,5193	3,0621
2010	1,2509	1,7482	0,7744	1,4367
2011	1,0293	1,3662	0,8597	1,6726
2012	1,0635	1,3826	5,1936	7,8723
2013	1,2509	-1,2052	2,0201	-2,5659
2014	-1,6183	1,6904	-0,0786	2,4491
2015	1,0742	1,3463	11,8693	2,1163
2016	1,1833	0,5478	0,5966	1,8699
2017	1,2159	605,9129	-0,4109	1,2953

Berdasarkan dari tabel di atas *Operating Leverage* mengalami peningkatan dan penurunan dan dapat dijelaskan sebagaimana gambar di bawah ini:

Grafik IV.1
Operating Leverage
Tahun 2009-2017



Berdasarkan tabel IV.1 dan gambar IV 1 di atas *Operating Leverage* yang diperoleh oleh PT Aneka Tambang Tbk mengalami fluktuasi dimana pada triwulan I tahun 2009 sebesar 1,0635 persen dan pada triwulan II meningkat menjadi 2,3582 persen dan pada triwulan III pada tahun 2009 juga mengalami penurunan kembali menjadi 0,5193 persen dan pada triwulan IV terjadi peningkatan menjadi 3,0621.

Pada tahun 2013 triwulan I sebesar 1,2509 persen sedangkan pada triwulan ke II mengalami penurunan menjadi -1,2052 masih pada tahun yang sama triwulan ke III kembali mengalami peningkatan menjadi 2,0201 persen selanjutnya pada triwulan ke IV kembali mengalami penurunan menjadi -2,5659 persen. *Operating Leverage* tertinggi terjadi pada triwulan ke II tahun 2017 sebesar 605,9129 persen sedangkan yang terendah terjadi pada triwulan IV tahun 2013 sebesar -2,5659.

2. *Financial Leverage*

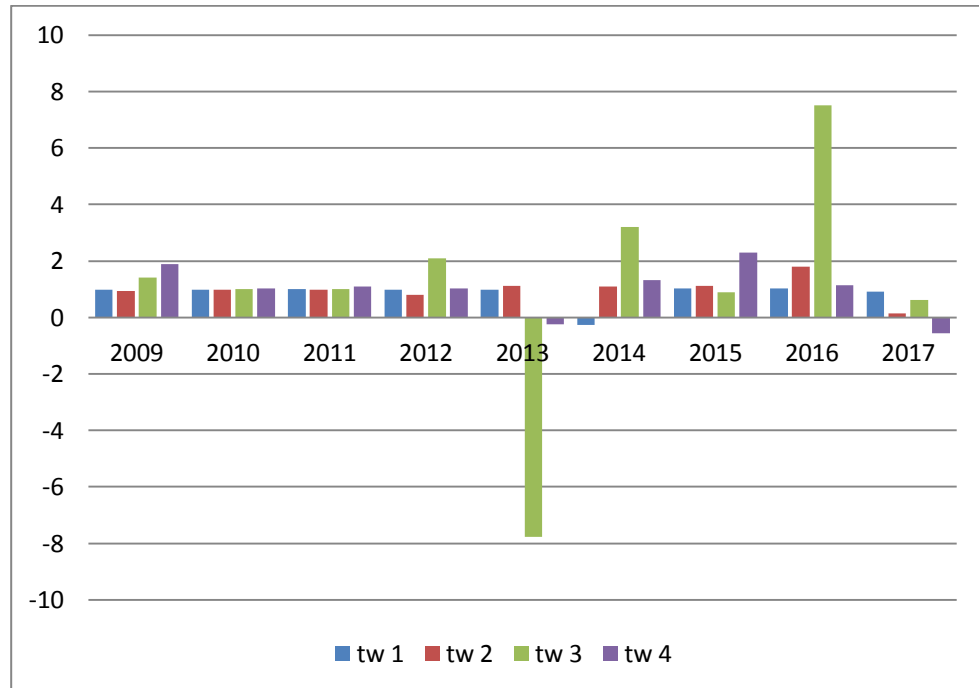
Untuk melihat perkembangan tingkat *Financial Leverage* pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.2
Data *Financial Leverage*
Periode 2009-2017
(dalam persen)

Tahun	Periode			
	Tw 1	Tw 2	Tw 3	Tw 4
2009	0,9915	0,9445	1,402	1,8944
2010	0,9935	0,9773	1,0118	1,0196
2011	0,9989	0,9831	1,0134	1,0909
2012	0,9915	0,8097	2,1042	1,0304
2013	0,9935	1,1221	-7,7727	-0,2454
2014	-0,2601	1,0988	3,2109	1,3257
2015	1,0307	1,1087	0,8813	2,2972
2016	1,0373	1,8097	7,5099	1,1486
2017	0,9108	0,1457	0,6161	-0,5554

Berdasarkan dari tabel di atas *Financial Leverage* mengalami peningkatan dan penurunan dan dapat dijelaskan sebagaimana gambar di bawah ini:

Grafik IV.2
Financial Leverage
Tahun 2009-2017



Berdasarkan tabel IV.2 dan gambar IV.2 di atas *Financial Leverage* yang diperoleh pada PT Aneka Tambang Tbk mengalami fluktuasi, seperti yang terjadi pada tahun 2013 triwulan I sebesar 0,9935 persen, pada triwulan ke II mengalami peningkatan menjadi 1,1221 persen, masih pada tahun 2013 pada triwulan ke III *financial leverage* kembali mengalami penurunan sampai -7,7727 persen namun pada triwulan ke IV kembali mengalami peningkatan menjadi -0,2454 persen. Mengacu pada tabel dan juga gambar di atas maka *Financial Leverage* terjadi pada tahun 2016 triwulan ke III sebesar 7,5099 persen sementara yang terendah terjadi pada tahun 2013 triwulan k III yakni sebesar -7,7727 persen.

3. *Combination Leverage*

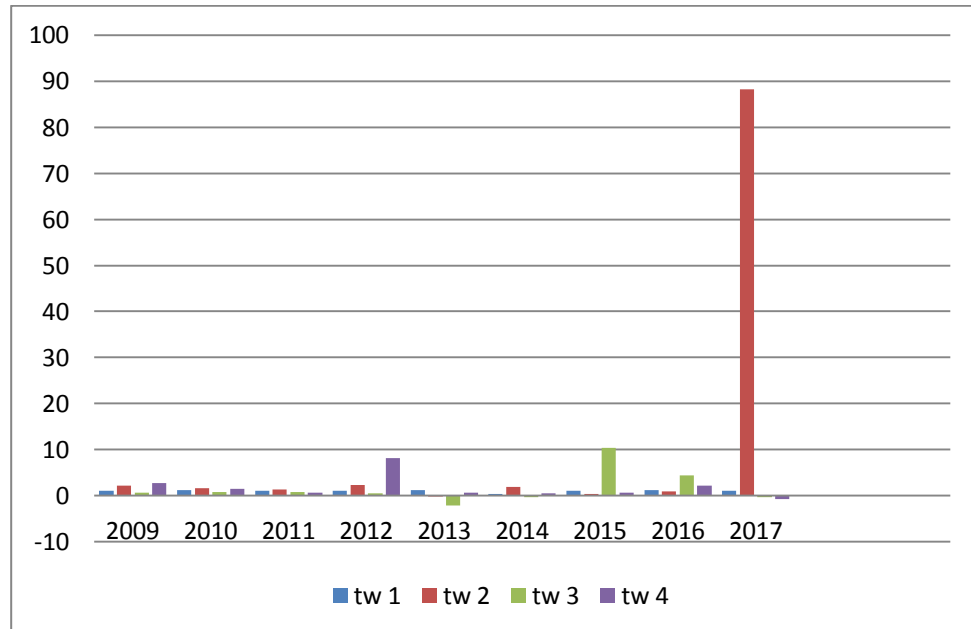
Combination Leverage pada PT Aneka Tambang Tbk ini mengalami fluktuasi dari tahun 2009 sampai 2017. Hal ini akan dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.3
Data *Combination Leverage*
Periode 2009-2017
(dalam persen)

Tahun	Periode			
	Tw 1	Tw 2	Tw 3	Tw 4
2009	1,0545	2,228	0,7293	2,7395
2010	1,2428	1,7095	0,7845	1,4657
2011	1,0298	1,3445	0,8734	0,7354
2012	1,0568	2,3125	0,5432	8,1125
2013	1,2443	-0,2323	-2,1576	0,6156
2014	0,4209	1,8574	-0,2624	0,5964
2015	1,1072	0,3839	10,4604	0,6289
2016	1,2274	0,9914	4,4804	2,2478
2017	1,1074	88,2815	-0,2536	-0,7194

Berdasarkan dari tabel di atas *Combination Leverage* mengalami peningkatan dan penurunan dan dapat dijelaskan sebagaimana gambar di bawah ini:

Grafik IV.3
Combination Leverage
Tahun 2009-2017



Dari tabel IV.3 dan grafik IV.3 dapat dilihat bahwa *combination leverage* pada PT Aneka Tambang Tbk mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2012 triwulan I *Combination Leverage* sebesar 1,0568 persen, sementara pada triwulan berikutnya mengalami peningkatan menjadi 2,3125 persen masih di tahun yang sama pada triwulan ke III mengalami penurunan menjadi 0,5432 dan pada triwulan ke IV kembali mengalami peningkatan signifikan sebesar 8,1125. Jika mengacu pada tabel dan gambar di atas maka dapat dilihat bahwa pada triwulan II tahun 2017 menunjukkan *Combination Leverage* tertinggi sebesar 88,2815 persen sedangkan *Combination Leverage* terendah sebesar -2,1576 persen pada triwulan III tahun 2013.

4. *Return On Equity*

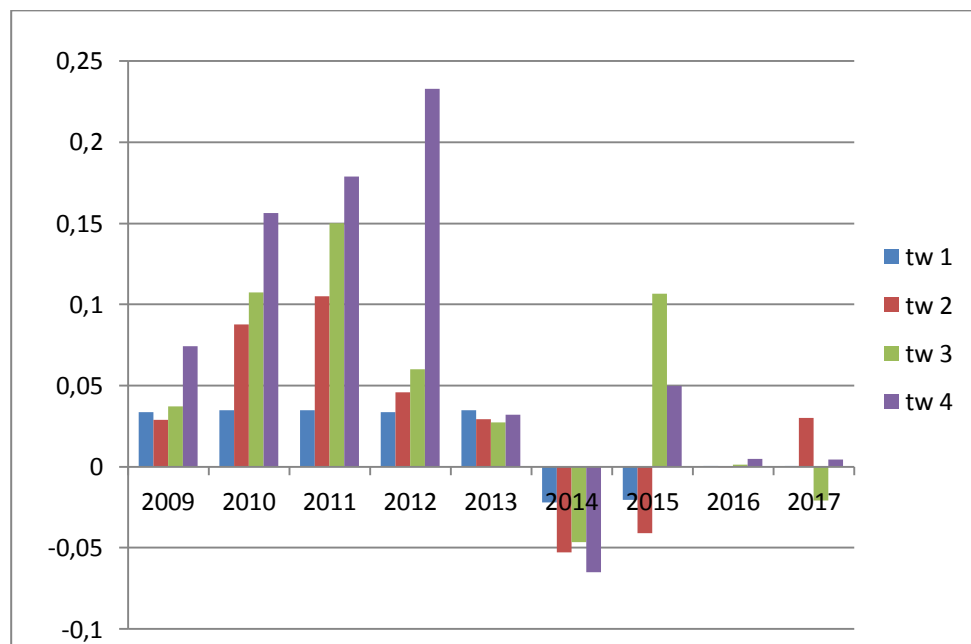
Return On Equity pada PT Aneka Tambang Tbk ini mengalami fluktuasi dari tahun 2009 sampai 2017. Hal ini akan dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.4
Data *Return On Equity*
Periode 2009-2017
(dalam persen)

Tahun	Periode			
	Tw 1	Tw 2	Tw 3	Tw 4
2009	0,0338	0,0289	0,0373	0,0742
2010	0,0348	0,0875	0,1076	0,1563
2011	0,0348	0,1049	0,1499	0,1787
2012	0,0338	0,0459	0,0599	0,2329
2013	0,0348	0,0293	0,0273	0,0321
2014	-0,0219	-0,0529	-0,0464	-0,0649
2015	-0,0205	-0,0409	0,1068	0,0498
2016	0,0005	-0,0001	0,0012	0,005
2017	0,0004	0,0299	-0,0209	0,0044

Berdasarkan dari tabel di atas *Return On Equity* mengalami peningkatan dan penurunan dan dapat dijelaskan sebagaimana gambar di bawah ini:

Grafik IV.4
Return On Equity
Tahun 2009-2017



Berdasarkan tabel IV.4 dan gambar IV.4 di atas *Return On Equity* yang diperoleh oleh PT Aneka Tambang Tbk mengalami fluktuasi dimana pada triwulan I tahun 2017 sebesar 0,0004 persen dan pada triwulan II meningkat menjadi 0,0299 persen pada triwulan III tahun 2017 mengalami penurunan menjadi -0,0209 persen dan pada triwulan IV tahun 2017 kembali mengalami peningkatan menjadi 0,0044 persen. Dari tabel dan gambar di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada triwulan IV tahun 2012 menunjukkan *Return On Equity* tertinggi sebesar 0,2329 persen sedangkan *Return On Equity* terendah sebesar -0,0649 persen pada triwulan IV tahun 2014.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai variabel penelitian data keuangan berupa rasio yang dihitung dari komponen dalam laporan keuangan perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk yang menjadi sampel dalam penelitian baik laporan laba-rugi dan neraca. Variabel penelitian independen dalam penelitian ini adalah *operating leverage*, *financial leverage* dan *combination leverage*, dan variabel dependennya adalah *Return On Equity* (ROE)

Berikut hasil SPSS yang menggambarkan statistik deskriptif pada penelitian ini.

Tabel IV.5
Deskripsi Data
Tingkat ROE, Operating Leverage, Financial
Leverage, dan Combination Leverage
Descriptive Statistics

	Operating_Leverage	Financial_Leverage	Combination_Leverage	Return_Of_Equity
N Valid	36	36	36	36
Missing	0	0	0	0
Mean	18,422569	,990836	3,888542	,040384
Std. Deviation	100,7425013	1,9669982	14,6371976	,0662419
Minimum	-2,5659	-7,7727	-2,1576	-,0649
Maximum	605,9129	7,5099	88,2815	,2329

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.1 statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean serta nilai standar deviasi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. N menunjukkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 36 sampel untuk semua variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Untuk nilai maksimum, minimum dan mean atau rata-rata serta standar deviasi untuk masing-masing variabel secara jelas dapat dilihat pada tabel di atas. Hasil statistik dalam tabel menunjukkan pada variabel yaitu:

a. *Operating Leverage*

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah 36 sampel penelitian nilai rata-rata *Operating Leverage* perusahaan sebesar 18,422569, nilai minimum sebesar -2,5659, nilai maksimum sebesar 605,9129 dan standar deviasi sebesar 100,7425013.

b. *Financial Leverage*

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah 36 sampel penelitian nilai rata-rata *Financial Leverage* perusahaan sebesar 0,990836, nilai minimum sebesar -7,7727, nilai maksimum sebesar 7,5099 dan standar deviasi sebesar 1,9669982.

c. *Combination Leverage*

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah 36 sampel penelitian nilai rata-rata *Combination Leverage* perusahaan sebesar 3,888542, nilai minimum sebesar -2,1576, nilai maksimum sebesar 88,2815 dan standar deviasi sebesar 14,6371976.

d. *Return On Equity (ROE)*

Berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah 36 sampel penelitian nilai rata-rata ROE perusahaan sebesar 0,040384, nilai minimum sebesar -0,0649, nilai maksimum sebesar 0,2329 dan standar deviasi sebesar 0,0662419.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya data tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* terhadap data residual regresi dan dilakukan dengan program SPSS V 23.

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%.¹ Hasil pengujian normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat secara ringkas ditunjukkan tabel berikut ini.

¹ Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 323.

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal	Mean	-,0102950
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,06167905
Most Extreme	Absolute	,113
Differences	Positive	,113
	Negative	-,079
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa hasil signifikan untuk variabel dependen dan independen sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan layak digunakan.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas yaitu dengan melihat jika nilai tolerance $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.² Berikut hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

² Erlina, *Metodologi Penelitian* (Medan: USU Press, 2011), hal. 103.

Tabel IV.7
Hasil Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,028	,013		2,171	,037		
Operating_Leverage	-,002	,001	-,3735	-2,946	,006	,995	1,005
Financial_Leverage	-,008	,006	-,229	-1,348	,187	,958	1,044
Combination_Leverage	,017	,006	3,735	2,953	,006	,961	1,041

a. Dependent Variable: Return_Of_Equity

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance > 0.01 dan nilai VIF < 10 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.

c. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Peneliti menggunakan uji Durbin-Watson dengan langkah-langkah hipotesis. Adapun prasyarat yang harus dipenuhi dalam uji Durbin-Watson yaitu:

- a) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b) $DW < DL$ atau $DW > 4-DU$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

- c) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,731 ^a	,534	,413	,0514702	2,194

a. Predictors: (Constant), lag_Combination_Leverage, Financial_Leverage, Combination_Leverage, lag_ROE, lag_Financial_Leverage, Operating_Leverage, lag_Operating_Leverage

b. Dependent Variable: Return_Of_Equity

Diperoleh nilai DL sebesar 1,2953 dan nilai DU sebesar 1,6539, jadi nilai $4-DL = 2,7047$ dan $4-DU = 2,3461$. Karna nilai DL lebih kecil dari pada nilai DW dan nilai DW lebih besar dari pada nilai DU ($1,2953 < 2,194 > 1,6539$), artinya tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah terdapat pengaruh *Operating Leverage*, *Financial Leverage*, dan *Combination Leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE).

Dalam menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0.05/2=0.025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $40-3-$

$1=36$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen).

Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.03.

Tabel IV.9
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,028	,013		2,171	,037
Operating_Leverage	-,002	,001	-3,735	-2,946	,006
Financial_Leverage	-,008	,006	-,229	-1,348	,187
Combination_Leverage	,017	,006	3,735	2,953	,006

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat dari hasil signifikansi parsial (uji t), peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara parsial melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) *Operating Leverage*

a) Perumusan Hipotesis

H_{a1} : terdapat pengaruh *Operating Leverage* terhadap *Return*

On Equity (ROE) pada PT Aneka Tambang Tbk.

H_{o1} : tidak terdapat pengaruh *Operating Leverage* terhadap *Return*

On Equity (ROE) pada PT Aneka Tambang Tbk.

b) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,946.

c) Penentu t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $36-3-1= 32$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independennya), sehingga diperoleh nilai $t_{\text{tabel}}= -2,034$

d) Kriteria Pengujian

H_0 diterima: Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak: Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}} > t_{\text{tabel}}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa ($t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $-2,946 < -2,034$) artinya H_0 ditolak.

e) Kesimpulan Uji Parsial *Operating Leverage*

Berdasarkan hasil uji parsial di atas dapat disimpulkan bahwa *Operating Leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Aneka Tambang Tbk.

2) *Financia Leverage*

a) Perumusan Hipotesis

H_{a2} : terdapat pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Aneka Tambang Tbk.

H_{o2} : tidak terdapat pengaruh *Operating Leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Aneka Tambang Tbk.

b) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,348.

c) Penentu t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $36-3-1= 32$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independennya), sehingga diperoleh nilai $t_{\text{tabel}}= -2,034$

d) Kriteria Pengujian

H_0 diterima: Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak: Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}} > t_{\text{tabel}}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $-1,348 > -2,034$) artinya H_0 diterima.

e) Kesimpulan Uji Parsial *Financial Leverage*

Berdasarkan hasil uji parsial di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara negatif *Financial Leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Aneka Tambang Tbk.

3) *Combination Leverage*

a) Perumusan Hipotesis

H_{a3} : terdapat pengaruh *Combination Leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Aneka Tambang Tbk.

H_{o3} : tidak terdapat pengaruh *Combination Leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Aneka Tambang Tbk.

b) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,953.

c) Penentu t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $36-3-1= 32$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independennya), sehingga diperoleh nilai $t_{\text{tabel}}= 2,034$

d) Kriteria Pengujian

H_0 diterima: Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak: Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}} > t_{\text{tabel}}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $2,953 > 2,034$) artinya H_0 diterima.

e) Kesimpulan Uji Parsial *Combination Leverage*

Berdasarkan hasil uji parsial di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Combination Leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Aneka Tambang Tbk.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji simultan dengan Uji F-test digunakan untuk mengetahui apakah *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* secara bersama-sama memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap *Return On Equity*. Berikut hasil output SPSS V. 23.00.

Tabel IV.10
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,082	7	,012	4,422	,002 ^b
Residual	,072	27	,003		
Total	,154	34			

a. Dependent Variable: Return_Of_Equity

b. Predictors: (Constant), lag_Combination_Leverage, Financial_Leverage, Combination_Leverage, lag_ROE, lag_Financial_Leverage, Operating_Leverage, lag_Operating_Leverage.

1) Perumusan Hipotesis

Ha₃: terdapat pengaruh *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Aneka Tambang Tbk.

Ho₃: tidak terdapat pengaruh *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Aneka Tambang Tbk.

2) Penentuan F_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,42.

3) Penentu F_{tabel}

Nilai f_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $36-3-1= 32$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independennya), sehingga diperoleh nilai $F_{tabel}= 2,90$

4) Kriteria Pengujian

Ho diterima: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho ditolak: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa ($F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,42 > 2,90$) artinya Ho diterima.

5) Kesimpulan Uji simultan *Operating Leverage*, *Financial Leverage*, dan *Combination Leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan hasil uji F di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Operating Leverage*, *Financial Leverage*, dan *Combination Leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE) secara simultan pada PT Aneka Tambang Tbk.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menggambarkan mengenai persentase total variasi dalam variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila jumlah variabel independen dua atau lebih dari dua maka menggunakan Adjusted R Square.

Tabel IV.11
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,731 ^a	,534	,413	,0514702	2,194

a. Predictors: (Constant), lag_Combination_Leverage, Financial_Leverage, Combination_Leverage, lag_ROE, lag_Financial_Leverage, Operating_Leverage, lag_Operating_Leverage

b. Dependent Variable: Return_Of_Equity

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel IV.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,413 atau

41,3%. Sedangkan koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0.534 atau 53,4%. Hal ini menunjukkan bahwa *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) sebesar 41,3% sedangkan sisanya 58,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini akan menentukan bagaimana hubungan antara *operating leverage*, *financial leverage* dan *combination leverage* terhadap *return on equity*.

Tabel IV.12
Hasil Output Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,028	,013		2,171	,037
Operating_Leverage	-,002	,001	-3,735	-2,946	,006
Financial_Leverage	-,008	,006	-,229	-1,348	,187
Combination_Leverage	,017	,006	3,735	2,953	,006

Sumber: data diolah dari hasil Output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.9 di atas maka diperoleh Persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini:

$$ROE = \beta_0 + \beta_1 OL + \beta_2 FL + \beta_3 CL + \varepsilon$$

$$ROE = 0,28 + (-0,002)OL + (-0,008)FL + 0,17 CL + \varepsilon$$

Dimana:

Y: *Return On Equity* (ROE).

OL: *Operating Leverage*

FL: *Financial Leverage*

CL: *Combination Leverage*

ε : *Error Term*

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat diketahui besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

- a. Nilai konstan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,28. Hal ini menunjukkan bahwa jika *operating leverage*, *financial leverage* dan *combination leverage* nilainya dianggap konstan atau 0, maka besarnya nilai *return on equity* adalah 0,28.
- b. Koefisien *operating leverage* sebesar -0,002 menunjukkan bahwa apabila *operating leverage* mengalami peningkatan 1 persen maka *return on equity* akan mengalami peningkatan hanya sebesar -0,002 persen dengan asumsi nilai variabel lain konstan
- c. Koefisien *financial leverage* sebesar -0,008 menunjukkan bahwa apabila *financial leverage* mengalami peningkatan 1 persen maka *return on equity* akan mengalami peningkatan hanya sebesar -0,008 persen dengan asumsi nilai variabel lain konstan

- d. Koefisien *combination leverage* sebesar 0,017 menunjukkan bahwa apabila *combination leverage* mengalami peningkatan 1 persen maka *return on equity* akan mengalami peningkatan hanya sebesar 0,017 persen dengan asumsi nilai variabel lain konstan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* terhadap *Return On Equity* pada PT. Aneka Tambang Tbk periode 2009-2017. Setelah dilakukan berbagai analisis terhadap model dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan cukup baik yakni data yang di uji normal, tidak terdapat multikolonieritas, dan tidak terjadi autokorelasi.

Adapun hasil dari penelitian ini akan dijelaskan pada beberapa poin sebagai berikut:

1. Pengaruh *Operating Leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE) PT Aneka Tambang Tbk.

Operating Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kepekaan penjualan terhadap EBIT. Jika terjadi perubahan yang kecil saja pada *Operating Leverage* maka akan mengakibatkan perubahan besar pada EBIT perusahaan.³

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Operating Leverage* tidak berpengaruh terhadap ROE, hal ini dibuktikan dari hasil t_{hitung} , dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,946 < -2,034$. Artinya *Operating Leverage* tidak

³ Ana Mufida, "Manfaat *Leverage* bagi Perusahaan", dalam E-Jurnal Manajemen ISSN: 1412-5366, hlm: 6.

berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Aneka Tambang Tbk. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Lukman Sukarno dan Hening Widi Oetomo yang menyatakan bahwa *operating leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE), Hal ini sesuai dengan hasil yang di dapat oleh peneliti.

2. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE) PT Aneka Tambang Tbk.

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya diperlukan dana yang cukup untuk agar kegiatan operasionalnya berjalan dengan lancar. *Financial Leverage* adalah penggunaan sumber dana yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan. Penggunaan beban tetap perusahaan diharapkan dapat memberi keuntungan bagi perusahaan maupun pemegang saham.

Dari hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Leverage* berpengaruh secara negatif terhadap ROE, hal ini dibuktikan dari hasil t_{hitung} , dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-1,348 > -2,034$. Artinya *Financial Leverage* berpengaruh secara negatif terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Aneka Tambang Tbk.

3. Pengaruh *Combination Leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE) PT Aneka Tambang Tbk.

Ketika *Financial Leverage* dan *Operating Leverage* digabungkan hasilnya disebut sebagai *Combination Leverage* atau total leverage. *Combination Leverage* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam

menggunakan biaya tetap operasional dan biaya tetap finansial untuk memperbesar pengaruh perubahan volume penjualan terhadap pendapatan per lembar saham.⁴

Combination Leverage berpengaruh positif terhadap ROE, hal ini dibuktikan dari hasil t_{hitung} , dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,953 > 2,034$. Artinya *Combination Leverage* berpengaruh secara positif terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Aneka Tambang Tbk. Sama halnya dengan teori yang dikemukakan oleh Darsono dan Azhari yang menyatakan bahwa Semakin tinggi ROE dalam perusahaan ini maka, semakin baik kondisi perusahaan karena *return* atau penghasilan yang diterima tinggi sehingga posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Jika rasio ini rendah biasanya disebabkan karena kurang efektif dalam menggunakan modal. Rasio ini dipengaruhi oleh ROA dan tingkat *Leverage* keuangan perusahaan. Adapun *combination leverage* adalah hasil penggabungan antara *operating leverage* dan *financial leverage* sehingga dapat disimpulkan bahwa *combination* berpengaruh terhadap *return on equity* yang artinya apabila *combination leverage* mengalami peningkatan maka *return on equity* mengalami peningkatan juga.

Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Eko Wahyu Sulistiyo, yang menyatakan bahwa *Combination leverage* berpengaruh signifikan atau dominan terhadap ROE.⁵

⁴ Van Horne dan John, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm.120.

⁵ Eko Wahyu Sulistiyo, "Pengaruh *Leverage* terhadap Return On Equity pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI" dalam E-Jurnal Manajemen, hlm., 1.

4. Pengaruh *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* terhadap *Return On Equity* pada PT Aneka Tambang Tbk

Hasil penelitian ini dari tiga variabel independen yaitu *operating leverage*, *financial leverage*, dan *combination leverage* terhadap *return on equity* menggunakan uji F atau secara simultan menyatakan bahwa variabel *operating leverage*, *financial leverage*, dan *combination leverage* tersebut memiliki pengaruh terhadap *return on equity*. hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Brigham Houton dalam buku dasar-dasar manajemen keuangan menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai *leverage* akan memiliki nilai lebih tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan tanpa *leverage*. Kenaikan nilai perusahaan terjadi karena pembayaran bunga atas utang merupakan pengurang pajak oleh karena itu laba operasi yang mengalir kepada investor menjadi semakin besar. Dari pemaparan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu *leverage* keuangan dapat meningkatkan perkiraan ROE.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE) periode 2009-2017. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa hasil signifikan untuk variabel dependen dan independen sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan layak digunakan.
2. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.
3. Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa di dalam data ini tidak terjadi autokorelasi, karna nilai DL lebih kecil dari pada nilai DW dan nilai DW lebih besar dari pada nilai DU ($1,2953 < 2,194 > 1,6539$).
4. Berdasarkan hasil dari uji parsial (uji t) yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan, *Operating Leverage* tidak berpengaruh terhadap ROE, hal ini dibuktikan dari hasil t_{hitung} , dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,946 < -2,034$. Artinya *Operating Leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap

Return On Equity (ROE) pada PT Aneka Tambang Tbk. sedangkan *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap ROE, hal ini dibuktikan dari hasil t_{hitung} , dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-1,348 > -2,034$. Artinya *Financial Leverage* berpengaruh secara negatif terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Aneka Tambang Tbk. *Combination Leverage* berpengaruh positif terhadap ROE, hal ini dibuktikan dari hasil t_{hitung} , dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,953 > 2,034$. Artinya *Combination Leverage* berpengaruh secara positif terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Aneka Tambang Tbk.

5. Berdasarkan hasil uji F di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Operating Leverage*, *Financial Leverage*, dan *Combination Leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE) secara simultan pada PT Aneka Tambang Tbk.
6. Berdasarkan hasil uji determinasi koefisien di atas dapat disimpulkan *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) sebesar 41,3% sedangkan sisanya 58,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat judul yang sama disarankan menggunakan variabel terikat seperti EPS. Hal ini dikarenakan bahwa *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage*

mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) hanya sebesar 41,3% sedangkan sisanya 58,7% pengaruhi oleh variabel lain.

2. Dalam penelitian ini hanya digunakan sampel satu perusahaan yaitu dalam bidang pertambangan saja. Hal ini tidak dapat mewakili keadaan perusahaan seluruh Indonesia. Untuk peneliti selanjutnya tidak hanya terbatas pada satu perusahaan saja, tetapi juga perusahaan lain, baik itu menengah atau industri lain.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi dari Buku:

- Ahmad Mushihafa, *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi*, Diterjemahkan dari “Tafsir Al-Maraghiy Jus IV” oleh Bahrul Abu Bakar, Ic.. Hery Noer Aly, Dkk, Semarang: Toha Putra Semarang, 1986.
- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPF, 2010.
- Andi Supangat, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Infrensi, dan Nonparametrik*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Ana Mufida, “Manfaat *Leverage* bagi Perusahaan”, dalam E-Jurnal Manajemen ISSN: 1412-5366,
- Brigham & Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Diterjemahkan dari *Essentials of Financial Manajement* oleh Ali akbar, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Dalimunthe, Zilaini., *Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip Dasar dan Aplikasi*, Diterjemahkan dari “*Financial Manajement: Principle and Applications*” oleh Athur J Keown, dkk., Jakarta: Gramedia, 2005.
- Darsono & Azhari, *Pedoman Praktis Memahami Laporan keuangan*, Yogyakarta: Andi, 2005.
- Dewi Astuti, *Manajemen Perusahaan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.
- Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Kementerian Agama RI Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2010.
- Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis, Panduan bagi Praktisi dan Akademisi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Dwi Prastowo dan Rifka Yulianti, *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasi*, Yogyakarta: AMP YKPN, 2002.
- Dwi Martani, dkk., *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Jakarta: Salemba Empat, 2015.

- Erlina, Metodologi Penelitian, Medan: USU Press, 2011.
- George Foster, dkk, *Akuntansi Biaya, Penekanan Manajerial*, Diterjemahkan dari *cost "Accounting, A Manajerial Emphasis"* Oleh Lestari, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Hornigren & Harrison, *Akuntansi Edisi 7*, Diterjemahkan dari *Accounting, 7e* oleh suryadi. Dkk., Jakarta: Erlangga, 2007.
- Horne & Wachowicz, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Diterjemahkan dari *Prentice-Hall* oleh Heru Sutojo, Jakarta: Salemba Empat, 1997.
- Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*, Jakarta; Bumi Aksara, 2014.
- I Made Sudana. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Irawati, *Manajemen Keuangan*, Bandung: Pustaka, 2006.
- Jonathan Sarwono, *Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta: Andi, 2015.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Khamaruddin Ahmad. *Akuntansi Manajemen: dasar-dasar konsep biaya & pengambilan keputusan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 1983.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Rangkuti, Freddy., *Bussines Plan: Teknik Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Siswojo Hardjodipuro, *Karya Ilmiah*, Jakarta: Erlangga, 1982.

- Siregar, Syofian., *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Alfabeta, 2014.
- Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonomimetrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Slamet Haryono. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Syamsuddin. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Sugiono & Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Van Horne & John, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Warsono, *Manajemen Keuangan*, Malang: UMM Press, 2003.
- Wibisono, Dermawan., *Riset Bisnis, Panduan bagi Praktisi dan Akademisi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Referensi Sumber Lain:

- Ayu Anisa Lestari & Nila Firdausi Nuzula. “*Analisis Pengaruh Financial Leverage dan Operating Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan*” *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 46, No. 1, Mei 2017.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Aneka_tambang.
- M. Djazari, dkk., “*Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing pada Mahasiswa Fise Uny*”, *Jurnal Nominal*, Volume. 2, No. 2, Tahun 2013.
- Silvia Maryani Sibuea “*Pengaruh Financial Leverage dan Tingkat Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Go-Public di BEI*”, skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2008.
- Yuni Annisa Lestari dan Nila Firdausi Nuzula, “*Analisis Pengaruh Financial Leverage dan Operating Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*”, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 46, Nomor 1, Mei 2017.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Bella Octaviani
NIM : 14 402 00234
Tempat/Tanggal Lahir : Sidorejo, 19 Oktober 1996
Agama : Islam
Anak Ke : satu dari dua bersaudara
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Desa Manunggang Jae Dusun III Sidorejo

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Suryadi
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Yenni
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Pendidikan

- SD Negeri 200509 Padangsidempuan Tamat Tahun 2008
- MTs Negeri 2 Padangsidempuan Tamat Tahun 2011
- SMA Negeri 8 Padangsidempuan Tamat Tahun 2014
- Masuk IAIN Padangsidempuan Tahun 2014, Tamat Tahun 2018

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

: B-G/In.14/G.6a/PP.00.9/02/2018

22 Februari 2018

**Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi**

Bapak/Ibu :
Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si.
Ayi Damisa, MEI.

Salam 'Alaikum Wr. Wb.

Yang terhormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkaji
Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai

: Bella Octaviani
: 14 402 00234
: Ekonomi Syariah
: Ekonomi dan Bisnis Islam
: Pengaruh *Operating Leverage, Financial Leverage, dan Combination
Leverage terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Aneka Tambang
Tbk Periode 2010-2017.*

Kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan Pembimbing II
dalam penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Salam 'Alaikum Wr. Wb.



Muhammad Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 128 200112 1 001

Ketua Jurusan

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800805 201101 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Tidak Bersedia
PEMBIMBING I

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si.
NIP. 128 200604 1 004

Bersedia/Tidak Bersedia
PEMBIMBING II

Ayi Damisa, MEI.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Siring Padangsidempuan 22732
Telepon (0634) 22080; Faksimile(0634) 24022

Nomor : 1439/In.14/G.1/PP.00.9/10/2018 3 Oktober 2018
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu,
1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Arti Damisa : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Bella Octaviani
NIM : 1440200234
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Operating Leverage, Financial Leverage, dan Combination Leverage Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2009-2017.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Lampiran 1

Tabel Perhitungan ROE, Operating Leverage, Financial Leverage, dan Combination Leverage

Tahun	Laba Setelah pajak	Ekuitas	ROE
--------------	---------------------------	----------------	------------

Perkembangan Return On Equity (ROE) PT Aneka Tambang Tbk

2009	TW I	89.880.643	8.151.447.956	0,0338
	TW II	223.769.367	7.717.588.095	0,0289
	TW III	292.660.341	7.838.348.319	0,0373
	TW IV	604.307.088	148.939.490	0,0742
2010	TW I	201.939.822	8.351.002.817	0,0348
	TW II	756.301.654	8.641.118.108	0,0875
	TW III	950.504.054	8.835.268.321	0,1076
	TW IV	1.683.399.992	9.580.098.225	0,1563
2011	TW I	346.161.338	9.934.161.471	0,0348
	TW II	1.036.422.118	9.883.726.255	0,1049
	TW III	1.560.257.199	10.407.561.337	0,1499
	TW IV	1.924.739.414	10.772.043.550	0,1787
2012	TW I	377.494.892	11.149.538.442	0,0338
	TW II	474.567.765	10.317.847.032	0,0459
	TW III	628.271.922	10.471.563.389	0,0599
	TW IV	2.989.024.589	12.832.316.056	0,2329
2013	TW I	462.388.982	13.294.705.038	0,0348
	TW II	373.134.522	12.756.483.330	0,0293
	TW III	348.154.059	12.731.502.868	0,0273
	TW IV	410.138.732	12.793.487.532	0,0321
2014	TW I	-272.316.164	12.428.933.942	-0,0219
	TW II	-638.580.284	12.062.669.822	-0,0529
	TW III	-563.839.944	12.137.410.162	-0,0464
	TW IV	-775.179.044	11.929.561.267	-0,0649
2015	TW I	-239.732.314	11.689.828.953	-0,0205
	TW II	-474.493.778	11.575.423.111	-0,0409
	TW III	1.440.048.194	13.489.965.083	0,1068
	TW IV	912.556.051	18.316.718.962	0,0498
2016	TW I	9.948.640	18.326.667.602	0,0005
	TW II	-2.136.562	18.314.582.400	-0,0001
	TW III	21.099.706	18.337.818.668	0,0012
	TW IV	92.076.611	18.408.795.573	0,005
2017	TW I	803.001	18.409.598.574	0,0004
	TW II	-534.329.587	17.874.465.986	0,0299
	TW III	-378.390.889	18.030.404.684	-0,0209
	TW IV	81.607.944	18.490.403.517	0,0044

Periode 2009-2017

**Perkembangan *Combination Leverage* PT Aneka Tambang Tbk
Periode 2009-2017**

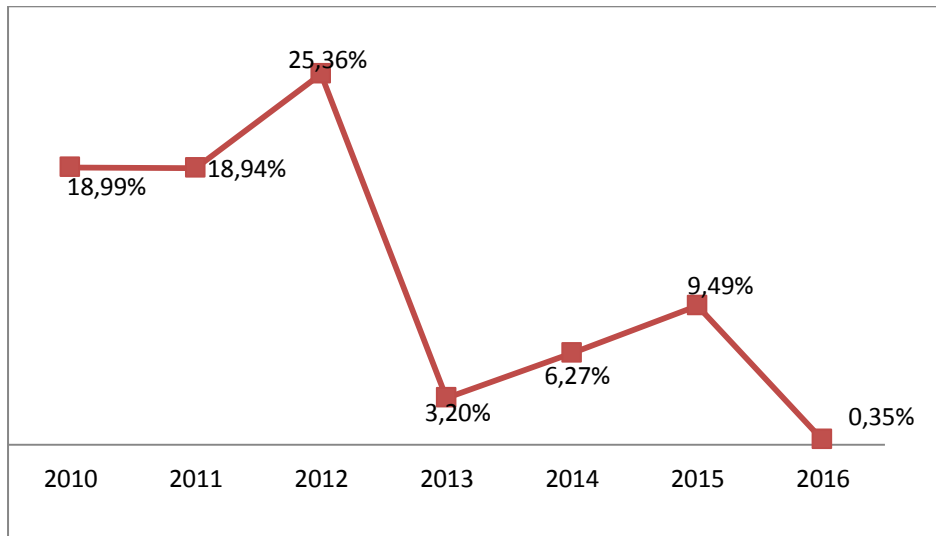
Tahun	<i>Operating Leverage</i>	<i>Financial Leverage</i>	<i>Combinaton Leverage</i>
--------------	----------------------------------	----------------------------------	-----------------------------------

2009	TW I	1,0635	0,9915	1,0545
	TW II	2,3582	0,9445	2,228
	TW III	0,5193	1,402	0,7293
	TW IV	3,0621	1,8944	2,7395
2010	TW I	1,2509	0,9935	1,2428
	TW II	1,7482	0,9773	1,7095
	TW III	0,7744	1,0118	0,7845
	TW IV	1,4367	1,0196	1,4657
2011	TW I	1,0293	0,9989	1,0298
	TW II	1,3662	0,9831	1,3445
	TW III	0,8597	1,0134	0,8734
	TW IV	1,6726	1,0909	0,7354
2012	TW I	1,0635	0,9915	1,0568
	TW II	1,3826	0,8097	2,3125
	TW III	5,1936	2,1042	0,5432
	TW IV	7,8723	1,0304	8,1125
2013	TW I	1,2509	0,9935	1,2443
	TW II	-1,2052	1,1221	-0,2323
	TW III	2,0201	-7,7727	-2,1576
	TW IV	-2,5659	-0,2454	0,6156
2014	TW I	-1,6183	-0,2601	0,4209
	TW II	1,6904	1,0988	1,8574
	TW III	-0,0786	3,2109	-0,2624
	TW IV	2,4491	1,3257	0,5964
2015	TW I	1,0742	1,0307	1,1072
	TW II	1,3463	1,1087	0,3839
	TW III	11,8693	0,8813	10,4604
	TW IV	2,1163	2,2972	0,6289
2016	TW I	1,1833	1,0373	1,2274
	TW II	0,5478	1,8097	0,9914
	TW III	0,5966	7,5099	4,4804
	TW IV	1,8699	1,1486	2,2478
2017	TW I	1,2159	0,9108	1,1074
	TW II	605,9129	0,1457	88,2815
	TW III	-0,4109	0,6161	-0,2536
	TW IV	1,2953	-0,5554	-0,7194

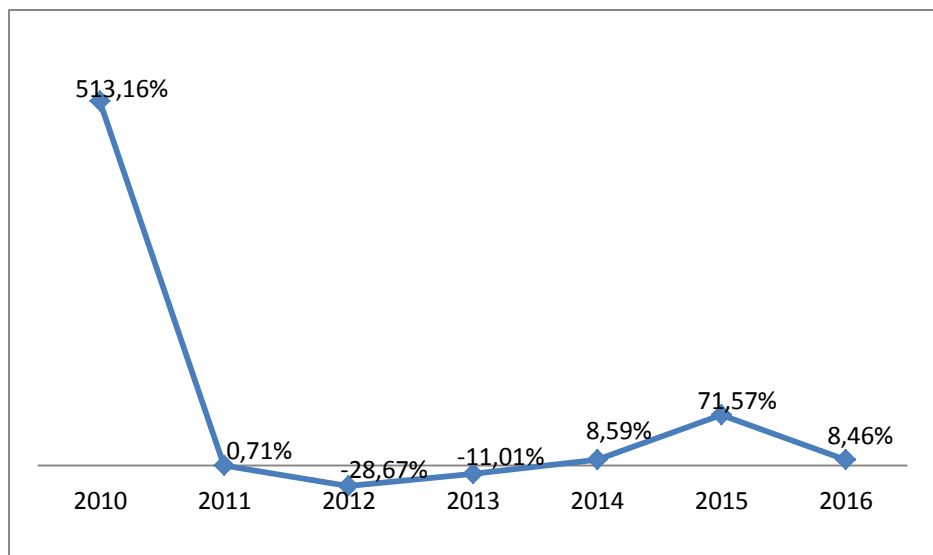
Lampiran 2

Grafik *Return On Equity*, *Operating Leverage*, *Financial Leverage*, dan *Combination Leverage*

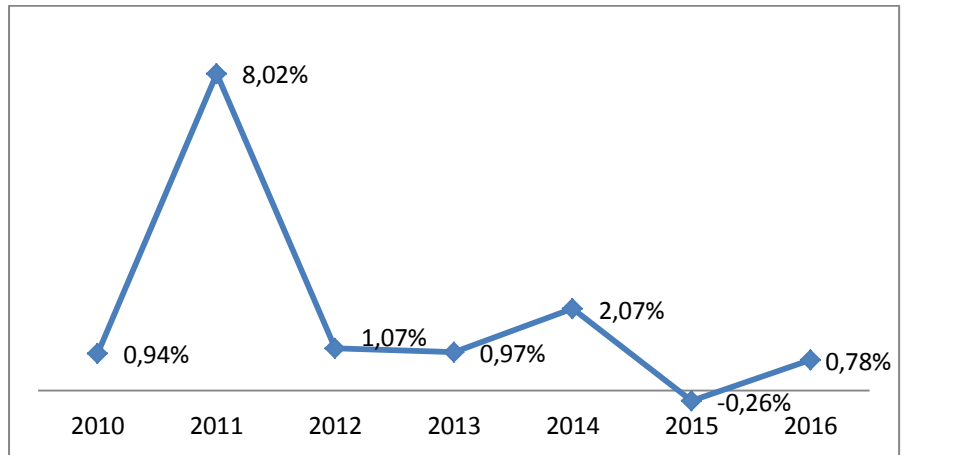
Return On Equity (ROE) PT Aneka Tambang Tbk



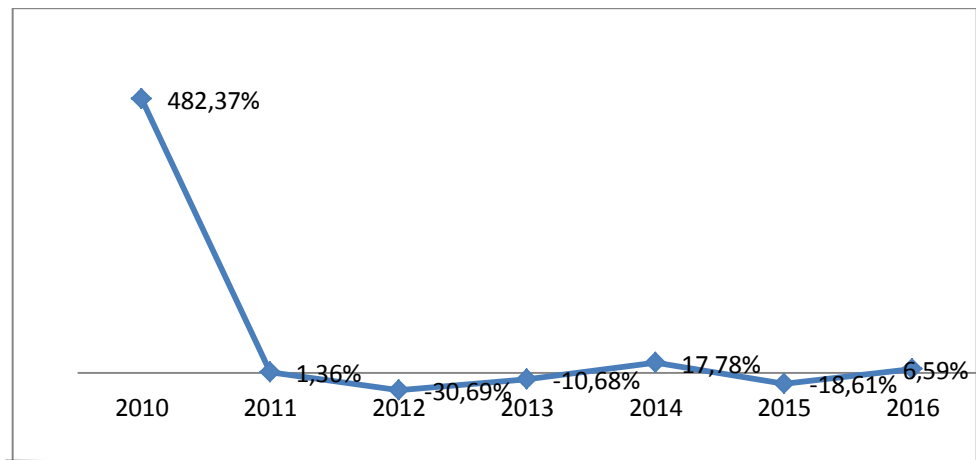
Operating Leverage perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk



Financial Leverage PT Aneka Tambang Tbk



Combination Leverage PT. Aneka Tambang Tbk



Lampiran 3

Tabel Perkembangan *Return On Equity*, *Operating Leverage*, *Financial Leverage*, dan *Combination Leverage*

Perkembangan Return On equity PT Aneka Tambang Tbk
Periode 23009-2017

Tahun	Tw 1	Tw 2	Tw 3	Tw 4
2009	0,0338	0,0289	0,0373	0,0742
2010	0,0348	0,0875	0,1076	0,1563
2011	0,0348	0,1049	0,1499	0,1787
2012	0,0338	0,0459	0,0599	0,2329
2013	0,0348	0,0293	0,0273	0,0321
2014	-0,0219	-0,0529	-0,0464	-0,0649
2015	-0,0205	-0,0409	0,1068	0,0498
2016	0,0005	-0,0001	0,0012	0,005
2017	0,0004	0,0299	-0,0209	0,0044

Tahun	Tw1	Tw 2	Tw 3	Tw 4
2009	1,0635	2,3582	0,5193	3,0621
2010	1,2509	1,7482	0,7744	1,4367
2011	1,0293	1,3662	0,8597	1,6726
2012	1,0635	1,3826	5,1936	7,8723
2013	1,2509	-1,2052	2,0201	-2,5659

Perkembangan Operating Leverage PT Aneka Tambang Tbk
Periode 2009-2017

2014	-1,6183	1,6904	-0,0786	2,4491
2015	1,0742	1,3463	11,8693	2,1163
Tah 2016	Tw 1 1,1833	Tw 2 0,5478	Tw 0,5966	Tw 1,8699
2017	0,92159	0,8045129	-0,4102	1,29944
2010	0,9935	0,9773	1,0118	1,0196
2011	0,9989	0,9831	1,0134	1,0909

Perkembangan Financial Leverage PT Aneka Tambang Tbk
 Periode 2009-2017

2012	0,9915	0,8097	2,1042	1,0304
2013	0,9935	1,1221	-7,7727	-0,2454
2014	-0,2601	1,0988	3,2109	1,3257
2015	1,0307	1,1087	0,8813	2,2972
2016	1,0373	1,8097	7,5099	1,1486
2017	0,9108	0,1457	0,6161	-0,5554

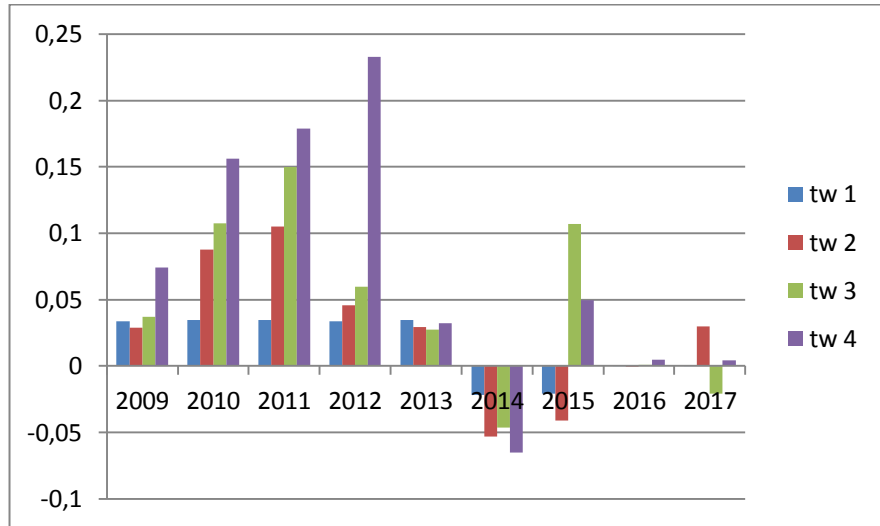
Tahun	Tw 1	Tw 2	Tw 3	Tw 4
2009	1,0545	2,228	0,7293	2,7395
2010	1,2428	1,7095	0,7845	1,4657
2011	1,0298	1,3445	0,8734	0,7354
2012	1,0568	2,3125	0,5432	8,1125
2013	1,2443	-0,2323	-2,1576	0,6156
2014	0,4209	1,8574	-0,2624	0,5964
2015	1,1072	0,3839	10,4604	0,6289
2016	1,2274	0,9914	4,4804	2,2478
2017	1,1074	88,2815	-0,2536	-0,7194

Perkembangan Operating Leverage PT Aneka Tambang Tbk
Periode 2009-2017

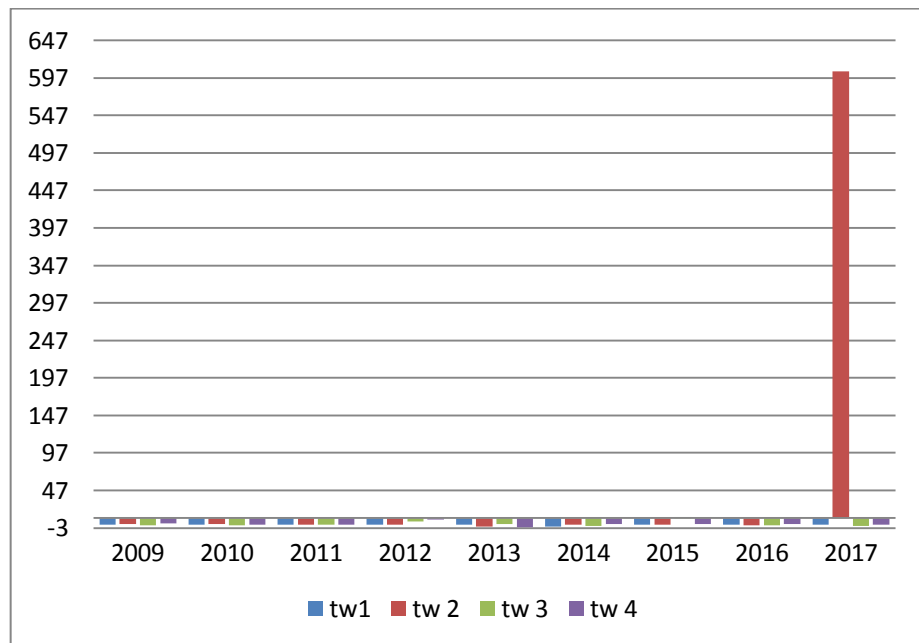
Lampiran 4

Gambar Perkembangan *Return On Equity*, *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage*

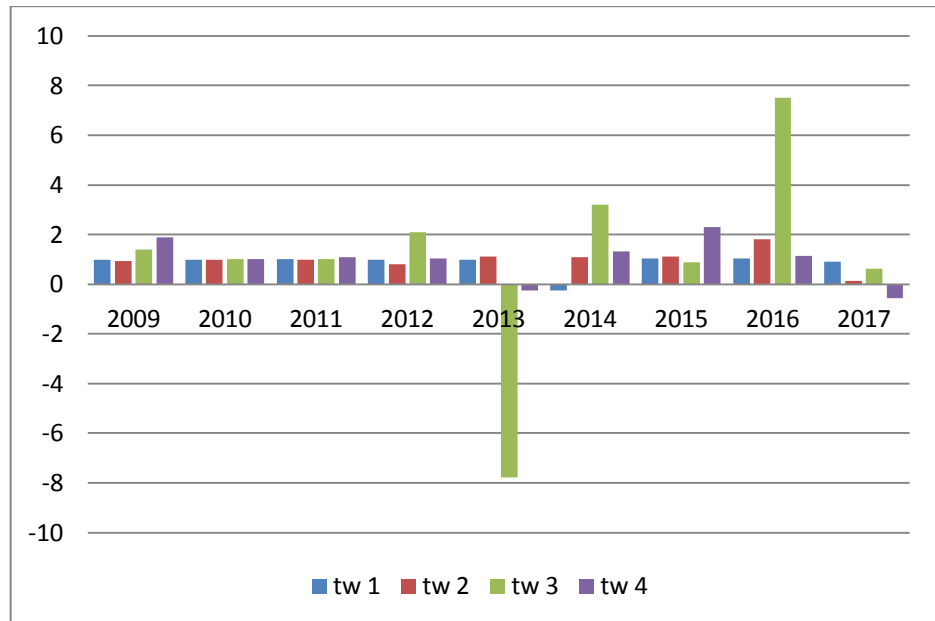
Return On Equity (ROE) PT Aneka Tambang Tbk
Periode 2009-2017



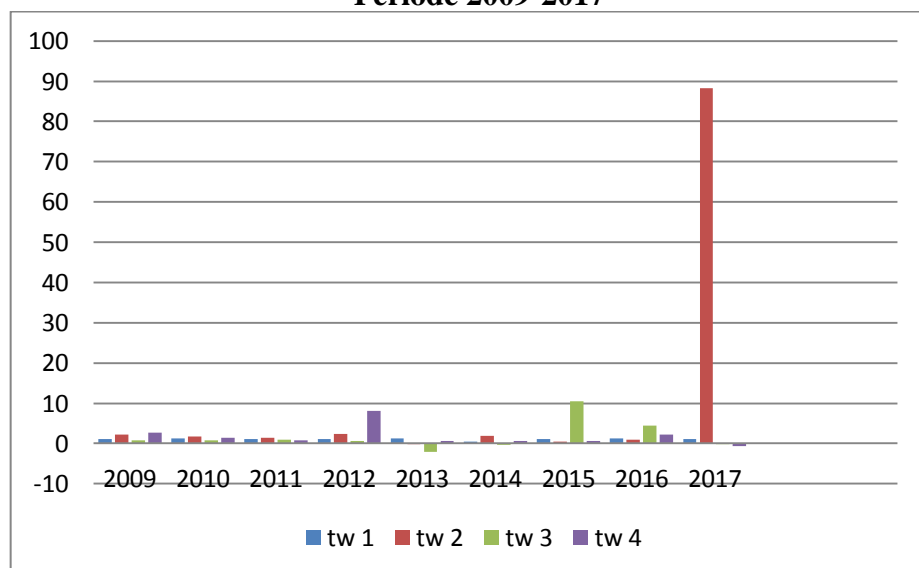
Operating Leverage PT Aneka Tambang Tbk
Periode 2009-2017



**Financial Leverage PT Aneka Tambang Tbk
Periode 2009-2017**



**Combination Leverage PT Aneka Tambang Tbk
Periode 2009-2017**



Deskriptif Data
Tingkat ROE, Operating Leverage, Financial Leverage, dan
Combination Leverage

		Operating_Lev age	Financial_Lev erage	Combination_ Leverage	Return_Of_Equ ity
N	Valid	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0
Mean		18,422569	,990836	3,888542	,040384
Std. Deviation		100,7425013	1,9669982	14,6371976	,0662419
Minimum		-2,5659	-7,7727	-2,1576	-,0649
Maximum		605,9129	7,5099	88,2815	,2329

Lampiran 5

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0102950
	Std. Deviation	,06167905
Most Extreme	Absolute	,113
Differences	Positive	,113
	Negative	-,079
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Hasil Output SPSS

Hasil Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,028	,013		2,171	,037		
Operating_Le verage	-,002	,001	-3,735	-2,946	,006	,995	1,005
Financial_Le verage	-,008	,006	-,229	-1,348	,187	,958	1,044

Combination _Leverage	,017	,006	3,735	2,953	,006	,961	1,041
--------------------------	------	------	-------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Return_Of_Equity

**Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,731 ^a	,534	,413	,0514702	2,194

a. Predictors: (Constant), lag_Combination_Leverage, Financial_Leverage, Combination_Leverage, lag_ROE, lag_Financial_Leverage, Operating_Leverage, lag_Operating_Leverage

b. Dependent Variable: Return_Of_Equity

**Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,731 ^a	,534	,413	,0514702	2,194

a. Predictors: (Constant), lag_Combination_Leverage, Financial_Leverage, Combination_Leverage, lag_ROE, lag_Financial_Leverage, Operating_Leverage, lag_Operating_Leverage

b. Dependent Variable: Return_Of_Equity

**Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,028	,013		2,171	,037
	Operating_Leverage	-,002	,001	-3,735	-2,946	,006
	Financial_Leverage	-,008	,006	-,229	-1,348	,187
	Combination_Leverage	,017	,006	3,735	2,953	,006

Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,082	7	,012	4,422	,002 ^b
	Residual	,072	27	,003		
	Total	,154	34			

a. Dependent Variable: Return_Of_Equity

b. Predictors: (Constant), lag_Combination_Leverage, Financial_Leverage, Combination_Leverage, lag_ROE, lag_Financial_Leverage, Operating_Leverage, lag_Operating_Leverage.

Hasil Output Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,028	,013		2,171	,037
Operating_Leverage	-,002	,001	-3,735	-2,946	,006
Financial_Leverage	-,008	,006	-,229	-1,348	,187
Combination_Leverage	,017	,006	3,735	2,953	,006